

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING*
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan Tahun 2017/2018)**



Oleh

M. Sandi Surya Erlangga
170502030

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2021**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING*
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan Tahun 2017/2018)**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh

**M. Sandi Surya Erlangga
170502030**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2021**

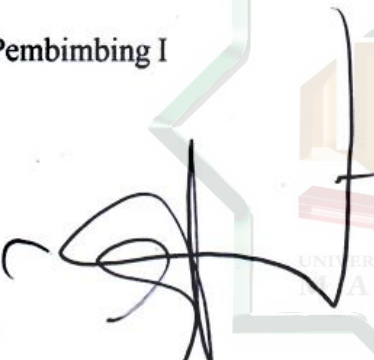
PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi oleh M. Sandi Surya Erlangga, NIM: 170502030 dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017/2018)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag.
NIP. 196508171997031001


Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M. Si
NIP. 199006162015032007

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 24 - Juni - 2021

Hal: **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
di-
Mataram

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

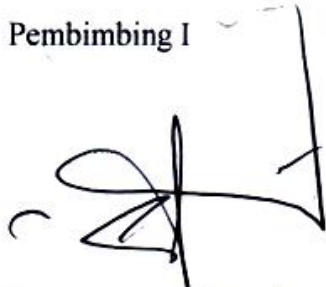
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Sandi Surya Erlangga
NIM : 170502030
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017/2018)"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag.
NIP. 196508171997031001

Pembimbing II



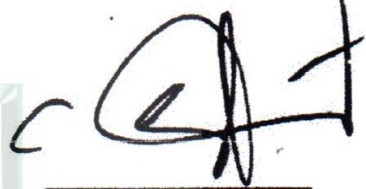
Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M. Si
NIP. 199006162015032007

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

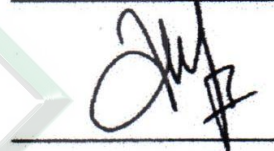
Skripsi oleh M. Sandi Surya Erlangga, NIM: 170502030 dengan judul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017/2018)" telah dipertahankan di depan dewan penguji Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 24 Juni 2021.

Dewan Penguji


Dr. H. Agus Mahmud, M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb. I)



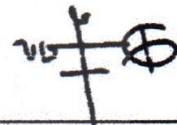
Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M. Si
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Dr. H. Muslihun, M. Ag.
(Penguji I)

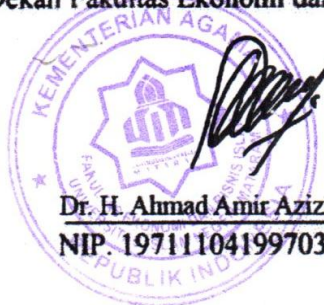


Umu Rasyidah, M.E.I.
(Penguji II)



Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.
NIP. 197111041997031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّغَطِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ١١

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik.”¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

¹ QS al-Hujurat [49] : 11.

PERSEMBAHAN



Perpustakaan

“Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak saya Syahlan dan Ibu saya Indra Marsidah yang dirahmati Allah SWT serta adik saya M. Firjatullah Abiya atas kesabaran, kehangatan, dukungan baik moral dan materi serta doanya selama ini.”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang yaitu agama Islam dan juga kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Aamin.

Penulis menyadari bahwa poses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berkewajiban untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi dalam suasana keakraban untuk menjadikan skripsi ini lebih matang dan selesai.
2. Sebagai penguji yang memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini.
3. Dewi Sartika Nasution, M.Ei. sebagai ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. Ibuku Indra Marsidah dan Bapakku Syahlan.
7. Semua guru dan dosenku.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuanganku.
9. Organisasiku “English Study Club, GenBI NTB, HIMAMANSA Mataram, HMI Komisariat FEBI UIN Mataram dan THE NUN”.

Semoga amal ibadah dan kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamin.

Mataram, 24 Juni 2021

Penulis,

Perpustakaan UIN Mataram

M. Sandi Surya Erlangga
NIM. 170502030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah & Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Defenisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Teori	13
1. Tinjauan Umum tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	13
2. Tinjauan Umum tentang Pengambilan Keputusan Konsumen.....	25
3. Tinjauan Umum tentang <i>Mobile Banking</i>	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	36
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
	B. Populasi & Sampel.....	36
	C. Waktu dan Tempat Penelitian	37
	D. Variabel Penelitian.....	38
	E. Desain Penelitian	39
	F. Instrumen Penelitian	39
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
	H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
	A. Hasil Penelitian	48
	B. Pembahasan	63
BAB V	PENUTUP	65
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN	70
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- 2.1 *Index of Social Position*, 23.
- 2.2 Penggolongan Kelas Sosial dengan ISP, 24.
- 3.1 Aspek & Indikator Validasi Ahli, 40.
- 3.2 Skor Penilaian Validasi Kuisioner, 41.
- 4.1 Jenis Kelamin Responden, 48.
- 4.2 Jurusan Responden, 49.
- 4.3 *Merk Mobile Banking*, 50.
- 4.4 Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, 51.
- 4.5 Tanggapan Responden terhadap *Input*, 54.
- 4.6 Tanggapan Responden terhadap *Process*, 55.
- 4.7 Tanggapan Responden terhadap *Output*, 55.
- 4.8 Hasil Uji Validitas, 56.
- 4.9 Hasil Uji Reliabilitas, 57.
- 4.10 Hasil Uji Normalitas, 58.
- 4.11 Hasil Uji Linearitas, 59.
- 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana, 59.
- 4.13 Hasil *Coefficients*, 61.
- 4.14 Hasil *Koefisien Determinasi* (R^2), 62.

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Kerangka Berpikir, 33.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** **Kuisisioner Penelitian, 70.**
- Lampiran 2** **Hasil Skor Jawaban Responden, 77.**
- Lampiran 3** **Lembar Hasil Validasi Kuisisioner Ahli, 78.**
- Lampiran 4** **Hasil Uji Validitas, 82.**
- Lampiran 5** **Hasil Uji Reliabilitas, 83.**
- Lampiran 6** **Hasil Uji Normalitas, 84.**
- Lampiran 7** **Hasil Uji Linearitas, 85.**
- Lampiran 8** **Hasil Uji Regresi Linear Sederhana, 87.**



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING*
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan Tahun 2017/2018)**

Oleh:

M. Sandi Surya Erlangga
NIM: 170502030

ABSTRAK

Dengan sedikitnya pengguna *mobile banking* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan tahun 2017/2018, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Seperti yang kita ketahui *mobile banking* memiliki manfaat positif bagi penggunanya dan mudah dalam pengoperasiannya. selain itu, sangat mendukung transaksi perbankan dengan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*, dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan tahun 2017/2018 yang menggunakan *mobile banking*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelatif. Dalam menggunakan data, peneliti menyebarkan kuisisioner dengan menggunakan *google form* dan dalam menganalisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Populasi yang digunakan adalah 35 mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negeri Mataram dan menggunakan sampel jenuh. Tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* yang dapat dibuktikan melalui hasil uji t dan melalui hasil perbandingan antara signifikansi dengan probabilitas 0,05 dengan nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 sehingga menyebabkan hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. dengan nilai R^2 sebesar 0,010 yang artinya pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* (Y) adalah sebesar 1% dan 99% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini menandakan faktor status sosial ekonomi orang tua memiliki persentase sangat kecil dan masih terdapat banyak faktor lainnya yang memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

Kata kunci: *Mobile banking*, Status Sosial Ekonomi Orang Tua

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika ekonomi digital lahir maka efek yang ditimbulkan adalah semakin ramai dan maraknya perdagangan dan bisnis yang menggunakan internet sebagai media untuk berkomunikasi dan bekerjasama. Pada awal era 1990-an, revolusi internet hampir mempengaruhi seluruh dunia yang berakibat pada penurunan biaya dalam bertransaksi keuangan. Adapun keuntungan lainnya dengan munculnya internet adalah seperti²:

1. Memudahkan dalam hal memperoleh informasi, karena dengan internet menyebabkan siapapun dapat mengakses berita-berita terkini melalui koran elektronik.
2. Mendukung operasi bisnis atau transaksi bisnis dengan berbasis online atau disebut dengan *e-business*.
3. Berbagai aktivitas baru dapat dilakukan oleh internet seperti sistem pembelajaran jarak jauh, transfer uang, mencari lowongan pekerjaan dan atau sistem telpon dengan biaya yang cukup murah

Pada pertengahan 2000-an terjadi peningkatan pertumbuhan penggunaan telpon pintar yang telah mempengaruhi tingkat pertumbuhan keuangan seluler seperti halnya pembelian dan pembayaran dengan menggunakan telpon seluler maupun *mobile banking* yang pada dasarnya merupakan perpanjangan dari jasa

² Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 109.

keuangan. *FinTech* merupakan suatu bentuk karya penting yang sangat inovatif dalam industri keuangan yang semakin berkembang pesat yang menjanjikan ekosistem baru bagi industri keuangan yang dimana hanya membutuhkan biaya yang rendah akan tetapi dengan tetap menjaga kualitas sehingga transaksi keuangan lebih praktis dan efektif.³

Di zaman yang modern saat ini semua dituntut tepat dan cepat yang disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi dan pembangunan yang ada di segala bidang. Hal ini dikarenakan kebutuhan manusia terhadap informasi semakin kompleks dan menuntut kepada kita agar lebih optimal dalam mengakses segala fasilitas teknologi informasi. Salah satu bidang yang sampai saat ini tumbuh dan berkembang secara pesat adalah Jasa pelayanan perbankan yang seiring dengan berjalannya waktu. Inovasi-inovasi baru jasa pelayanan perbankan terus bermunculan hingga pada saat ini kita mengenal dengan istilah “*online banking*”. *Online banking* atau *e-banking* adalah salah satu cara atau layanan bank yang disalurkan melalui media elektronik seperti telpon seluler atau handphone, *gadget* dan komputer.⁴

Oleh karena adanya layanan *online banking* para nasabah yang memiliki mobilitas yang cukup tinggi tidak perlu pergi ke bank untuk melakukan transaksi akan tetapi bisa melakukannya melalui telpon seluler dengan durasi waktu 24 jam *nonstop*. Sejak pertama kali diluncurkan hingga sampai saat ini sudah banyak

³ Kabar Otoritas, *Fintech Picu Daya Saing*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), hlm. 8.

⁴ Irwan Tirtana & Shinta Permata Sari, “Analisis Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan “*Mobile Banking*”, *Syariah Paper-Accounting FEB-UMS, Juni 2014, hlm. 671*.

sekali pengguna *mobile banking* karena nasabahnya mendapatkan kemudahan dan kemanfaatan dari *mobile banking* yang mereka gunakan. Akan tetapi tidak semua kalangan masyarakat terlalu memerlukan layanan ini karena jika dilihat dari stratifikasi sosial di dalam masyarakat senantiasa dijumpai istilah kelas sosial (*social class*)⁵ yang ada di dalam masyarakat terdapat sebuah golongan yang disebut *lower class* yang tidak bisa ataupun tidak terlalu memerlukan yang namanya layanan *mobile banking* karena jika kita mengaitkan dengan perilaku konsumen maka dikarenakan adanya keterbatasan konsumsi dan harta benda serta kurangnya motivasi dan bahkan tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem perbankan yang berbasis teknologi yang canggih. Menurut Ujang Sumarwan dalam bukunya yang berjudul perilaku konsumen, perbedaan kelas atau strata akan menggambarkan perbedaan pendidikan, pendapatan, kepemilikan harta benda, gaya hidup dan nilai-nilai hidup yang dianut serta dapat mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang atau keluarga. Menurut Kotler, terdapat 4 faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunakan atau mengkonsumsi barang dan atau jasa, yakni faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial dan faktor budaya.⁶ Hal-hal yang terdapat dalam faktor budaya yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang adalah seperti budaya, sub budaya dan kelas sosial. Perbedaan kelas sosial mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengkonsumsi barang dan atau jasa, semakin tinggi tingkatan sosial seseorang maka peluangnya dalam mengkonsumsi sesuatu semakin besar dan semakin selektif berdasarkan harga dan kualitas yang tinggi.

⁵ Selo Soemardjan dan Soelaeman, *Setangkai: Bunga Sosiologi*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1964), hlm. 255.

⁶ Damiati, dkk., *Perilaku Konsumen*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 14.

Hal tersebut juga akan berpengaruh pada sang anak yang memiliki orang tua dengan status sosial yang tinggi, dengan semakin banyaknya pendapatan yang dimiliki oleh orang tuanya maka semakin canggih dan mahal teknologi yang digunakannya. Seseorang yang memiliki status sosial yang tinggi memiliki tingkat mobilitas yang tinggi, oleh karena itu membutuhkan *mobile banking* yang dapat digunakan untuk mendukung nasabah tersebut dalam bertransaksi perbankan yang memiliki mobilitas tinggi, karena *mobile banking* dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.

Mahasiswa adalah *agent of control* dan *agent of change*, oleh karena itu seyogyanya menjadi *front liner* yang mampu menjadi contoh pada masyarakat agar lebih melek terhadap semakin modernnya zaman dan semakin canggihnya teknologi. Salah satunya adalah dengan menggunakan *mobile banking* yang diciptakan untuk membantu mengefektifkan dan mengefisienkan kinerja perbankan. Akan tetapi, ternyata masih banyak mahasiswa yang belum menggunakannya. Adapun yang menjadi objek penelitian dari peneliti adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Mataram atau yang biasa disebut dengan FEBI UIN Mataram, karena dengan latar belakang ruang lingkup pendidikan terkait ekonomi seharusnya dapat lebih mengenal dan melek terhadap *mobile banking*. Pada bulan Desember 2020 kami melakukan observasi lapangan pada objek penelitian dengan mencari informasi terkait jumlah pengguna *mobile banking* di FEBI UIN Mataram angkatan tahun 2017/2018 dan hasil dari observasi lapangan kami adalah terdapat 35 mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan tahun 2017/2018 yang menggunakan *mobile banking*. Dari

sekian banyaknya mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan tahun 2017/2018, namun hanya 35 mahasiswa yang menggunakan *mobile banking*. Dengan adanya permasalahan tersebut kami tertarik melakukan penelitian ini dengan mencari tahu apakah ada hubungan atau pengaruh dari status sosial ekonomi orang tua terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan hal yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017/2018)”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan Masalah digunakan untuk menghindari pelebaran pokok masalah ataupun sebagai upaya untuk membatasi ruang lingkup masalah agar penelitian dapat lebih terarah dan akan memudahkan dalam hal pembahasan sehingga peneliti bisa lebih fokus dengan batasan masalah yang ada serta agar tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka peneliti membatasi permasalahan yaitu tentang pengambilan keputusan yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap penggunaan *mobile banking* berdasarkan dari status sosial ekonomi orang tua mereka.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan peneliti sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan produk *mobile banking*?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan produk *mobile banking*

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan penulis mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan produk *mobile banking*
- b. Untuk menambah dan melengkapi koleksi yang telah ada tentang perbankan syariah khususnya mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan produk *mobile banking*
- c. Untuk memperoleh pengalaman ilmiah, terutama dalam penulisan sebuah karya ilmiah.

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah hal-hal yang terkait dengan istilah-istilah kunci untuk mempertegas, menghindari kesalahpahaman dan mampu memberikan arah. Beberapa istilah kunci yang dipandang penting untuk didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Status Sosial Ekonomi menurut Soerjono Soekanto adalah posisi atau kedudukan seseorang ataupun keluarga dalam masyarakat berdasarkan kondisi kehidupan ekonomi yang dimilikinya.⁷ Tingkat status sosial ekonomi terbagi atas tiga kelas, yakni⁸:
 - a. Kelas Atas (*Upper Class*)
 - b. Kelas Menengah (*Middle Class*)
 - c. Kelas Bawah (*Lower Class*)

Adapun indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkatan kelas sosial yakni terdiri dari pekerjaan, pendidikan dan pendapatan.⁹

2. *Mobile banking* adalah layanan yang disediakan oleh bank atau lembaga keuangan lain yang memungkinkan nasabahnya melakukan transaksi keuangan dari jarak jauh menggunakan perangkat lunak, biasanya disebut aplikasi yang disediakan oleh lembaga keuangan untuk tujuan tertentu.

⁷ Soejono Soekanto, "*Kamus Sosiologi*", (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), Cet. Ke-1, hlm. 347.

⁸ Z. Maliki, *Makna Kekuasaan dan Transformasi Politik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 35.

⁹ Damiati, dkk., *Perilaku Konsumen*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 130.

Menurut buku bijak *Ber-electronic Banking* dari OJK, pengertian *Mobile Banking* adalah sebagai berikut:¹⁰

Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau Smartphone. Layanan *Mobile Banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di SIM Card, USSD, atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile Banking* lebih memberikan kemudahan jika dibandingkan dengan SMS banking karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan SMS banking.

3. Keputusan Konsumen menurut Peter dan Olson adalah suatu proses pengintegrasian dengan mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dengan memilih salah satu diantara alternatif tersebut, baik memilih menggunakan atau tidak menggunakan.¹¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

¹⁰ Tim penyusun OJK, *Bijak Ber-electronic Banking*, (Jakarta, 2015), hlm. 13-14 .

¹¹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 45.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Punaji mengatakan kajian pustaka adalah suatu uraian atau deskripsi suatu literatur yang relevan atau sesuai dengan bidang tertentu seperti yang ditemukan dalam jurnal, artikel atau buku-buku ilmiah.¹² Adapun literatur yang relevan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Imam Sugih Rahayu pada tahun 2015, seorang mahasiswa dari Program Studi Perbankan Syariah STIA Alma Ata Yogyakarta, yang berjudul “Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)”. Pada penelitian ini, dibahas mengenai banyaknya keuntungan yang didapat oleh nasabah melalui penggunaan *mobile banking*, akan tetapi pada kenyataannya layanan ini jarang digunakan oleh nasabah, sehingga peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode penelitian menggunakan uji analisis regresi bergandadengan bantuan *software* SPSS versi 17. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif pada minat menggunakan *mobile banking*.

¹² Setiosary Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta :Kencana,2010), hlm. 32.

Adapun persamaan yang dimiliki dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah memiliki variabel yang berfokus pada minat nasabah menggunakan *mobile banking* serta adapun perbedaannya adalah terkait pada objek penelitian, yang dimana penelitian sebelumnya menggunakan nasabah secara umum sedangkan dalam penelitian yang kami menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian.¹³

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dian Anita pada tahun 2015, seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Pada penelitian ini dibahas bahwa dalam proses pendidikan, faktor keluarga sangat penting dan keluarga berkewajiban untuk menyediakan segala kebutuhan terkait dengan pendidikan. Anggapan bahwa keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi orang tua tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, sedangkan keluarga yang memiliki status sosial ekonomi rendah akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikannya. Adapun metode teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment* untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis korelasi

¹³ Imam Sugih Rahayu, “Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)”, *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, STIA Alma Ata Yogyakarta, Vol. V, No. 2 Desember 2015, hlm. 2.

ganda untuk hipotesis ketiga. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Adapun persamaan di antara penelitian ini dan penelitian kami adalah pada variabel X yakni status sosial ekonomi orang tua. Akan tetapi terdapat perbedaan pada variabel Y yang membahas tentang prestasi belajar.¹⁴

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Suryo Adi Prakoso pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kelompok Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013)”. Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013 tergolong tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa angket dan metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kelompok teman sebaya dan status sosial ekonomi orangtua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013 secara simultan. Secara parsial hanya status sosial ekonomi orangtua yang

¹⁴ Dian Anita, “Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), hlm. 40.

tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Adapun persamaan dari penelitian kami adalah pada variabel X yakni status sosial orang tua dan letak perbedaannya adalah pada metode yang digunakan yakni penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda sedangkan kami menggunakan metode korelasi dan regresi linier sederhana.¹⁵

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati dan Noer Ariska Idola pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Keputusan Nasabah untuk Menggunakan Fasilitas *Mobile Banking* dalam Standar Pelayanan di PT. Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru”. Berdasarkan standar pelayanan yang diberikan oleh Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru terjadi peningkatan dan penurunan pada satu tahun terakhir sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* di Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru. Dalam hal ini penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode pendekatan Kuantitatif dan dengan teknik persamaan regresi linier berganda persi *SPSS 16*. Hasil dari penelitian ini adalah variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah sama pada bagian variabel keputusan menggunakan *mobile banking* dan berbeda

¹⁵ Suryo Adi Prakoso, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kelompok Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013)”, (*Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013), hlm. 55.

pada objek penelitian yakni pada nasabah Bank BRI Syariah cabang Pekanbaru.¹⁶

5. Penelitian yang telah dilakukan oleh Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara pada tahun 2018 dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya)".¹⁷ Hingga saat ini telah banyak Bank yang membuka layanan mobile banking, akan tetapi masih banyak nasabah yang belum mengguakannya dan masih sering menggunakan sistem manual seperti langsung ke Bank atau ke ATM. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa semakin seseorang percaya bahwa *mobile banking* mudah untuk digunakan maka semakin meningkat kemauan seseorang untuk menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Brawijaya, temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Brawijaya merasakan kemudahan dalam penggunaan *mobile banking*, khususnya penggunaan *mobile banking* yang praktis, sehingga mereka menggunakan *mobile banking* untuk mendukung kegiatan perbankan. Persamaan di antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang kami lakukan adalah pada variabel penggunaan *mobile banking* dan perbedaan yang menonjol adalah terkait variabel X yang kami

¹⁶ Rahmawati dan Noer Ariska Idola, "Pengaruh Keputusan Nasabah untuk Menggunakan Fasilitas *Mobile Banking* dalam Standar Pelayanan di PT. Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru", *Jurnal Al-Hikmah*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Vol. 15 No. 2 Oktober 2018, hlm. 33.

¹⁷ Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Universitas Brawijaya, Vol. 62, No. 1, September 2018. Hlm. 82.

gunakan adalah terkait status sosial ekonomi orang tua dan penelitian terdahulu menggunakan persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan sebagai variabel X.

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Umum tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a). Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa Status adalah suatu keadaan, kedudukan (orang, benda, Negara dan sebagainya).¹⁸ Sedangkan secara harfiah status berarti keadaan atau posisi dan/atau bahkan kedudukan dalam suatu tingkatan dalam sebuah wadah atau tempat yang merupakan simbol dari hak dan kewajiban serta seberapa besar peranan yang ideal dari seseorang.¹⁹

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis aktivitas ekonomi, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. Masyarakat tersusun atas individu-individu yang menciptakan masyarakat yang heterogen yang terdiri dari berbagai kelas sosial. Dengan adanya kelas sosial tersebut maka terciptalah yang namanya suatu lapisan atau tingkatan masyarakat yang berstrata. Dengan adanya lapisan-lapisan yang ada dalam masyarakat, membuat seseorang dalam masyarakat memiliki status dan bahkan berbagai status lainnya. Perbedaan status dan kedudukan yang

¹⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), Cet. Ke-1, hlm. 98.

¹⁹ Soedjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), Cet. Ke-1, hlm. 347.

seseorang memiliki dalam masyarakat memberikan peran, pola tingkah laku, *life style*, hak dan kewajiban yang berbeda satu sama lainnya . Oleh karena itu, di dalam ilmu sosiologi dibahas mengenai lapisan-lapisan masyarakat atau biasa disebut dengan istilah stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial di masyarakat adalah nyata adanya dengan sadar ataupun tidak kita sadari berada di tengah-tengah masyarakat kita. Pembagian kelas sosial terjadi karena di masyarakat terdapat berbagai jenis orang dengan perbedaan dan golongan, karena adanya golongan yang berbeda-beda menyebabkan terjadinya stratifikasi sosial.²⁰ Adapun pengertian kelas sosial menurut ahli sosiologi adalah sebagai berikut:

- a. Max Weber, mengatakan bahwa semua kelas terdiri atas orang-orang yang *life chances* nya sama, ialah kepentingan ekonomis dalam memiliki barang-barang dan kesempatan mendapatkan penghasilan menurut syarat-syarat pasaran barang dan tenaga buruh.²¹
- b. Hasan Shadily, mengatakan bahwa kelas sosial adalah sebagai golongan yang terbentuk karena adanya kedudukan yang tinggi dan rendah dan karena adanya rasa segolongan dalam kelas itu masing-masing sehingga kelas yang satu dapat dibedakan dari kelas yang lain.²²
- c. Pitrim A. Sorikin, mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kelas sosial adalah “Pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-

²⁰ Karsidi Ravik, *Sosiologi Pendidikan*, (Semarang: UNS Press, 1998), hlm. 175.

²¹ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cet. 44, hlm. 205.

²² Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), Cet. 4, hlm. 89.

kelas secara bertingkat (*hierarchis*). Dimana perwujudannya adalah lapisan-lapisan atau kelas-kelas tinggi, sedang dan rendah.

- d. Peter Berger, mengatakan bahwa kelas sebagai “*a type of stratification in which one’s general position in society basically determinate by economic criteria*”

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli sosiologi tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa kelas sosial merupakan pembagian atau perbedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas bertingkat yang terbagi menjadi kelas kelas tinggi/atas, kelas sedang/menengah dan kelas bawah/rendah.

b). Ukuran dan Kriteria Kelas Sosial

Adapun yang menjadi indikator atau tolak ukur yang biasa digunakan sebagai alat pengukur dari kelas sosial yang digunakan dalam masyarakat seperti pekerjaan, pendidikan dan pendapatan adalah sebagai berikut²³:

1. Pekerjaan

a. Pengertian

Pekerjaan adalah suatu hubungan yang dapat melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja/karyawan.²⁴ Para pekerja akan mendapatkan gaji atau upah sebagai balas jasa dari pihak perusahaan atau pemberi kerja, dan jumlahnya tergantung dari jenis profesi dan pekerjaan yang dilakukan berdasarkan kontrak yang

²³ Damiati, dkk., *Perilaku Konsumen*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 130.

²⁴ Eka Nuraini Rachmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan (dari teori ke praktek)*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 26.

telah disetujui oleh kedua belah pihak atau antara sang pemberi pekerjaan dan sang penerima pekerjaan. karena melakukan pekerjaan dengan sangat baik.

b. Jenis-jenis pekerjaan

Menurut Siswanto Sasatrohadiwiryono, mengatakan bahwa “Tenaga kerja merupakan istilah yang identik dengan istilah personalia yang didalamnya meliputi buruh, karyawan, dan pegawai”. Jenis pekerjaan terbagi menjadi 2 yakni pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang akan menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang hasil kerjanya dapat dirasakan oleh para konsumennya.²⁵

1). Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, adalah sebagai

berikut:

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. Petani | 5. Pengerajin |
| 2. Peternak | 6. Penjahit |
| 3. Nelayan | 7. Koki |
| 4. Percetakan | 8. Industri |

2). Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa, adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------|-----------|
| 1. Supir | 7. Polisi |
| 2. Dokter | 8. Pilot |

²⁵ Inoki Wasis Jatmiko, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: CV Usaha Makmur, 2009), hlm. 75-76.

- | | |
|---------------------|------------------------|
| 3. Guru | 9. Apoteker |
| 4. Pemangkas Rambut | 10. Arsitek |
| 5. Montir | 11. Pedagang/Pengusaha |
| 6. Wartawan | |

2. Pendidikan

a. Pengertian

Dalam bahasa Arab istilah pendidikan sering diterjemahkan dengan *tarbiyah*²⁶ dan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan intelektual.²⁷ Redja Mudyaharjo memberikan definisi pendidikan secara lebih luas lagi yakni, “Pendidikan adalah segala pengalaman seseorang dalam hal belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidupnya”. Sedangkan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁸

b. Fungsi Pendidikan

Pendidikan nasional negara Indonesia memiliki fungsi sekaligus tujuan yang akan menopang negara di masa yang akan

²⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998). hlm. 1.

²⁷ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hlm. 19.

²⁸ Lihat dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1

datang atau masa depan, oleh sebab itu pendidikan harus dijadikan prioritas dalam pembangunan nasional bangsa. Sebagaimana fungsi pendidikan nasional yang telah tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 adalah sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²⁹

c. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan peserta didik dalam melakukan pendidikan yang berkelanjutan yang berdasarkan tingkatan kemampuan dan perkembangan peserta didik serta pemahaman dalam bahan ajar yang telah diajarkan. Menurut Tirtahardja dan la Sulo, jenjang pendidikan terdiri dari sebagai berikut:³⁰

1. Jenjang Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar dilakukan untuk memberikan bekal atau asupan dasar yang perlu diberikan dalam hidup di tengah-tengah masyarakat yang terdiri dari pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat membantu peserta didik ketika berada pada jenjang pendidikan menengah. Jenjang Pendidikan

²⁹ Lihat dalam Undang-undang tentang Pendidikan Nasional No.20 Pasal 3 Tahun 2003.

³⁰ Umar Tirtahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 264-266.

Dasar adalah seperti SD (Sekolah Dasar) atau (MI) Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah sederajat lainnya.

2. Jenjang Pendidikan Menengah

Pendidikan Jenjang menengah adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan dasar dan dalam rangka mempersiapkan diri menuju jenjang pendidikan tinggi dan/atau persiapan untuk memasuki lapangan kerja. Pendidikan menengah terdiri atas SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau MTs (Madrasah Tsanawiyah) sebagai gerbang masuk pertama sebelum memasuki gerbang pendidikan menengah lainnya seperti SMA (Sekolah Menengah Atas) atau MA (Madrasah Aliyah), selain sekolah untuk pendidikan umum terdapat pendidikan kejuruan seperti SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), pendidikan menengah luar biasa, pendidikan menengah kedinasan ataupun pendidikan menengah lainnya.

3. Jenjang Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi adalah jenjang lanjutan dari pendidikan menengah yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik menjadi bagian dari anggota masyarakat yang profesional dan memiliki kemampuan akademik yang mumpuni yang dapat diterapkan dan dapat digunakan untuk mengembangkan dan menciptakan teknologi kesenian dan pengetahuan yang dapat menopang kehidupannya dalam masyarakat .

3. Pendapatan

a. Pengertian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendapatan artinya adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).³¹ Sedangkan dalam Kamus Manajemen, pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang, perusahaan dan juga organisasi dalam bentuk gaji, sewa, upah, bunga, komisi, ongkos dan juga laba.³² Menurut Reskopravitno pendapatan adalah “Pendapatan dapat diartikan sebagai keseluruhan penerimaan yang didapatkan pada periode tertentu”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang didapatkan oleh anggota masyarakat pada periode waktu tertentu sebagai balas jasa dari apa yang telah dilakukan.³³

b. Golongan Pendapatan

Berdasarkan penggolongan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat 4 golongan pendapatan, yakni sebagai berikut:³⁴

a. Pendapatan sangat tinggi: > Rp3.500.000,00/Bulan

b. Pendapatan Tinggi :>Rp2.500.000,00-3.500.000,00/Bulan

c. Pendapatan Sedang :>Rp1.500.000,00-2.500.000,00/Bulan

³¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 185.

³² BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230.

³³ Reksopravitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79.

³⁴ Risman Jaya, dkk, “Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan”, Vol. 2 No. 1, 2020, hlm. 56.

d. Pendapatan Rendah :< Rp1.500.000,00/Bulan

c). Pembagian Kelas Sosial

Mosca dalam Damsar (2010) memberikan perbedaan antara kelas yang memiliki kekuasaan dan yang dikuasai, antara orang yang kaya dan orang miskin,³⁵ namun Maliki (2010) membedakan pembagian kelas sosial ke dalam 3 kelas, yaitu sebagai berikut:³⁶

1. Kelas Atas (*Upper Class*)

Kelas ini ditandai oleh besarnya kekayaan, pengaruh baik dalam sektor-sektor masyarakat perseorangan dan juga umum, berpenghasilan yang tinggi, tingkat pendidikan yang tinggi dan juga dilihat dari kestabilan kehidupan keluarganya.

2. Kelas Menengah (*Middle Class*)

Kelas ini ditandai dengan tingkat pendidikan yang cukup tinggi, memiliki pekerjaan dan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan juga mempunyai penghargaan yang tinggi terhadap kerja keras, tetapi pada kelas menengah masih berada di bawah dari kelas atas (*upper class*).

3. Kelas Bawah (*Lower Class*)

Kelas ini ditandai dengan tingkat pendidikan yang tidak cukup tinggi, memiliki pekerjaan dan penghasilan yang tidak terlalu cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya atau bisa dibilang hidup

³⁵ Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik (revisi ed.)*, (Jakarta: Prenada media, 2010), hlm.50.

³⁶ Z. Maliki, *Makna Kekuasaan dan Transformasi Politik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 35.

dalam keadaan yang sederhana (pas-pasan) serta berada di bawah dari kelas menengah (*middle class*) dan kelas atas (*upper class*).

d). Pengukuran Kelas Sosial

Adapun cara untuk mengukur kelas sosial dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni pendekatan reputasional, pendekatan subjektif dan pendekatan objektif.³⁷ Pendekatan reputasional dapat ditentukan oleh reputasi seseorang yang ada dalam lingkungan masyarakat di sekitarnya. Pendekatan subjektif adalah pendekatan yang dapat dilakukan terhadap individu yang menjadi subjek, dengan kata lain dilihat dari diri individu itu sendiri. Pendekatan objektif dilakukan dengan mengukur dari basis demografi yang bebas dari bias individu. Pendekatan objektif terbagi menjadi dua, yakni dengan menggunakan indeks tunggal atau yang non tunggal. Pendekatan dengan *single item index* sering digunakan oleh pemasar dengan hanya menggunakan salah satu dari faktor seperti pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Sedangkan pendekatan dengan *multiple item index* menggunakan beberapa item dalam menentukan kelas sosial. Adapun beberapa metode *multiple item index* yang sering digunakan oleh peneliti adalah seperti *Hollingshead Index of Social Position* (ISP), *Warner's Index of Status Characteristic* (ISC) dan *Coleman's Computerized Status Index* (CSI). Mengadopsi penelitian Mihic & Culina (2006), penggolongan kelas sosial pada penelitian ini terbagi menjadi 3, yakni kelas sosial bawah, kelas sosial menengah dan

³⁷ Anna Triwijayati & Deviga Bayu Pradita, "Kelas Sosial VS Pendapatan: Eksplorasi Faktor Penentu Pembelian Consumer Goods dan Jasa", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 23, Nomor 02, Juli 2018, hlm. 145.

kelas sosial atas dengan menggunakan *Index of Social Position (ISP)*.

³⁸Nilai ISP adalah indeks gabungan antara pekerjaan, pendapatan dan pendidikan orang tua dan nilai dari ISP akan menentukan posisi kelas sosial. ³⁹

$$\text{Nilai ISP} = \frac{(\text{Pekerjaan} \times 4) + (\text{pendapatan} \times 3) + (\text{pendidikan} \times 3)}{2 \text{ (Ayah dan Ibu)}}$$

Tabel 2.1

Index of Social Position

No	Skala Pekerjaan Orang Tua (Bobot nilai 4)	Nilai
1	Tenaga tidak terdidik/tidak terampil/pekerja kasar (Pembantu rumah tangga, tukang kebun, buruh serabutan, penjaga toko, kuli bangunan)	10
2	Tenaga Honorer (Pegawai dan Guru)	9
3	Pedagang kelontong dan pedagang di pasar	8
4	Petani	7
5	Pensiunan	6
6	Tenaga terampil (Pemotong rambut, pekerja pabrik, karyawan)	5
7	Aparat Sipil Negara (Pegawai, Guru, Dosen, TNI dan PORLI)	4
8	DPR, DPD, DPRD	3
9	Manajer atas, pemilik usaha menengah (mempunyai 10-20 karyawan)	2
10	Tenaga Profesional (Dokter, artis, menteri)	1

³⁸ M. Mihic & Culina, "Buying Behavior and Consumption: Social Class Versus Income", *Journal of Contemporary Management Issues*, Vol 11, No 2, 2006, hlm. 77.

³⁹ Triwijaya & Pradita, "Kelas Sosial VS Pendapatan: Eksplorasi Faktor Penentu Pembelian Consumer Goods dan Jasa", *Jurnal Ekonomi*, Vol. XXIII, No. 2, 2018, hlm. 145.

No	Skala Pendapatan Orang Tua/Bulan(Bobot nilai 3)	Nilai
1	Rp500.000,00	10
2	Rp1.000.000,00	9
3	Rp1.500.000,00	8
4	Rp2.000.000,00	7
5	Rp2.500.000,00	6
6	Rp3.000.000,00	5
7	Rp3.500.000,00	4
8	Rp4.000.000,00	3
9	Rp4.500.000,00	2
10	>Rp4.500.000,00	1
No	Skala Pendidikan Orang Tua (Bobot nilai 3)	Nilai
1	Tidak pernah mengenyam pendidikan	10
2	SD (Sekolah Dasar)	9
3	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	8
4	SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan)	7
5	D1 (Diploma 1)	6
6	D2 (Diploma 2)	5
7	D3 (Diploma 3)	4
8	S1 (Sarjana)	3
9	S2 (Pasca Sarjana/Magister)	2
10	S3 (Doktor)	1

Tabel 2.2**Penggolongan Kelas Sosial dengan ISP**

No	Tingkat Kelas Sosial	Nilai ISP
1	Kelas Sosial Tinggi	10-27
2	Kelas Sosial Menengah	28-60
3	Kelas Sosial Rendah	61-100

2. Tinjauan Umum tentang Pengambilan Keputusan Konsumen

a). Pengertian Pengambilan Keputusan Konsumen

Pengambilan keputusan (*decision making*) menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan diartikan sebagai pemilihan kebijakan ataupun keputusan berdasarkan kriteria tertentu dengan terdapat berbagai alternatif didalamnya.⁴⁰ P. Siagian mendefenisikan pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis kepada suatu masalah, kemudian pengumpulan data dan fakta, serta penelitian yang matang atas alternatif dan suatu tindakan.⁴¹

Perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pada dasarnya adalah sebuah tahapan atau langkah yang dilalui dan dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Menurut Schiffman dan Kanuk (1994), adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Need Recognition* (Menggali kebutuhan)
- b. *Pre-Purchase Search* (Mencari informasi sebelum membeli)

⁴⁰ Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006), hlm. 185.

⁴¹ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 5.

- c. *Evaluation of alternatives* (Evaluasi terhadap beberapa alternatif/pilihan)
- d. *Purchase: (trial, Repeat Purchase)* (Melakukan pembelian dengan cara (Mencoba dan melakukan pembelian ulang))
- e. *Post Purchase Evaluation* (Melakukan evaluasi pascabeli)

Sedangkan menurut Kotler (2003), tahapan yang dilakukan konsumen dalam pengambilan keputusan berdasarkan perilaku konsumen adalah sebagai berikut:

- a. *Problem Recognition* (Mengenali permasalahan)
- b. *Information Search* (Mencari informasi)
- c. *Evaluation of Alternatives* (Evaluasi terhadap pilihan/alternatif)
- d. *Purchase Decision* (Keputusan membeli)
- e. *Post Purchase Behavior* (Perilaku pascabeli)⁴²

b). Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Konsumen

Menurut Kotler, terdapat 4 faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh konsumen yaitu faktor pribadi, faktor sosial, faktor psikologi dan faktor budaya.

1. Faktor Pribadi

Adapun alasan kenapa faktor pribadi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat konsumen adalah karena setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda beda antara satu dan yang lainnya. Karakteristik yang dimaksud disini adalah seperti pekerjaan,

⁴² Damiati, dkk., *Perilaku Konsumen*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 13.

keadaan ekonomi, usia dan tahap daur hidup, gaya hidup, dan juga kepribadian dan konsep diri.

2. Faktor Sosial

Faktor sosial adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat konsumen karena situasi dan kondisi sosial setiap orang berbeda dan mampu menjadi alasan yang kuat karena dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, peran dan status serta keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam membeli atau menggunakan produk dan jasa.

3. Faktor Psikologi

Adapun yang menjadi acuan dari faktor psikologi adalah dilihat dari hal-hal yang berkaitan dengan psikis konsumen yang biasanya meliputi motivasi, pembelajaran, persepsi, keyakinan dan sikap dari tiap orang.

4. Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan pengaruh yang cukup luas terhadap keinginan dan perilaku dari tiap tiap konsumen. Agar mampu mempengaruhi minat dari konsumen maka harus mampu memahahi terlebih dahulu terkait peranan dari budaya, sub budaya dan kelas sosial dari para konsumen.⁴³

c). Model Pengambilan Keputusan

Model pengambilan keputusan konsumen merupakan urutan dari proses yang biasanya dilakukan oleh setiap individu konsumen ketika

⁴³ *Ibid.*, hlm. 14-15.

akan mengambil keputusan untuk membeli atau menggunakan sesuatu. Menurut Schiffman dan Kanuk, urutan tersebut adalah seperti masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil (*output*).

1. Masukan (*input*)

Masukan (*input*) adalah sebuah proses di mana seseorang mendapatkan sebuah informasi atau masuknya informasi terkait benda atau jasa yang ingin digunakan atau dibeli. Terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi masuknya informasi kepada konsumen, yakni dari promosi perusahaan dan lingkungan sosial budaya.

a. Upaya promosi perusahaan

Masukan pemasaran meliputi semua aktivitas pemasaran untuk menginformasikan apa yang dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya langsung untuk menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk konsumennya agar bersedia menggunakan dan membeli produknya. Semua aktivitas tersebut termasuk dalam strategi bauran pemasaran, yang meliputi strategi produk seperti kemasan, ukuran, garansi dan kualitas dari produk.

b. Upaya Masukan Lingkungan Sosial Budaya

Lingkungan sosial budaya adalah masukan yang memiliki pengaruh yang cukup besar untuk konsumen. Masukan ini meliputi cakupan yang cukup luas tentang pengaruh non komersial seperti pengaruh dari keluarga, teman-teman, lingkungan atau media sosial. Terkadang faktor sosial budaya tidak hanya berdampak positif pada pemasaran produk akan tetapi juga berpengaruh negatif pada pemasaran karena dengan adanya pengaruh dari sosial budaya membuat konsumen tidak ingin menggunakan atau membeli produk suatu perusahaan.

2. Proses (*Process*)

Proses yang dimaksud di sini adalah terkait bagaimana ketika konsumen membuat suatu keputusan. Komponen yang terdapat dalam bagian proses meliputi tiga hal, yakni pengenalan kebutuhan (*need recognition*), pencarian sebelum memutuskan dan evaluasi alternatif (*evaluation alternative*).

a. Pengenalan Kebutuhan

Dalam kehidupan manusia setiap harinya terdapat dua macam pengenalan kebutuhan yaitu yang sifatnya aktual dan ada yang sifatnya diinginkan. Pengenalan kebutuhan yang sifatnya aktual adalah kebutuhan yang muncul secara nyata dalam kehidupan manusia, misalnya seorang anak sekolah membutuhkan seragam sekolah baru karena seragam yang lama telah lama sesak atau sudah rusak, hal ini karena terdapat dorongan secara internal pada setiap diri individu. Sedangkan pengenalan kebutuhan yang sifatnya diinginkan muncul karena didorong oleh keinginan akan sesuatu yang lebih baru atau lebih lengkap. Misalnya seseorang membeli suatu *handphone* pintar yang terbaru, yang memiliki *tools* yang canggih dan kelebihan-kelebihan lainnya, kebutuhan ini dipengaruhi oleh keadaan lingkungan dari individu.

b. Pencarian Informasi

Setelah mengetahui dan mengenal kebutuhan atau masalahnya, maka konsumen akan beralih pada tahap pencarian informasi untuk proses pengambilan keputusan. Perilaku pencarian informasi terdiri dari setiap tindakan yang dilakukan konsumen dalam mengidentifikasi dan memperoleh informasi mengenai berbagai cara dan jalan yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalahnya. Perilaku ini terdiri dari pencarian

sebelum pembelian dan perilaku ketika mengevaluasi semua alternatif yang tersedia.

c. Evaluasi Alternatif

Dalam mengevaluasi alternatif yang ada, konsumen cenderung menggunakan dua jenis informasi yakni (1) daftar merek yang akan dipilih oleh konsumen dan (2) kriteria yang akan digunakan untuk mengevaluasi setiap merek.

3. Hasil (*output*)

Komponen hasil (*output*) dari model pengambilan keputusan konsumen mengandung dua jenis aktivitas pasca keputusan yang sangat berkaitan didalamnya yakni perilaku menggunakan atau membeli produk dan/atau jasa hanya untuk coba-coba dan perilaku konsumen yang melakukan pembelian atau menggunakan ulang/kembali produk dan/atau jasa. Disamping itu, perilaku pasca menggunakan/pembelian meliputi evaluasi konsumen terhadap kinerja produk dan/atau jasa yang telah digunakan atau dibeli kemudian dibandingkan dengan harapan yang ada sebelum pengambilan keputusan membeli/menggunakan.

Ketika konsumen menggunakan produk yang sudah dibelinya, khususnya saat pembelian coba-coba. Mereka akan mengevaluasi kinerja produk tersebut dan selanjutnya akan dihubungkan dengan harapannya. Terdapat 3 kemungkinan hasil yang diperoleh setelah evaluasi tersebut, yakni (1) kinerja produk memenuhi harapan sang konsumen, sehingga timbulnya rasa kepuasan, (2) Kinerja produk tersebut melebihi harapan sang konsumen, yang artinya sang konsumen merasa sangat puas dengan produk tersebut dan (3) kinerja produk berada di bawah harapan sang konsumen, yang

akhirnya menimbulkan ketidakpuasan dalam benak sang konsumen.⁴⁴

3. Tinjauan Umum tentang *Mobile Banking*

a). Pengertian *Mobile Banking*

Mobile Banking adalah sebuah sistem layanan perbankan yang ditawarkan oleh pihak perbankan kepada nasabahnya sehingga mampu mendukung kelancaran dan kemudahan dalam melakukan sejumlah transaksi keuangan yang biasanya dilakukan secara manual menjadi bisa dilakukan secara online menjadikan setiap transaksi yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien karena dapat diakses langsung oleh sang nasabah melalui perangkat telpon seluler berbasis internet.

Menurut Wiji Nurastuti dalam bukunya berjudul *Teknologi Perbankan*, *Mobile Banking* adalah salah satu hasil dari layanan bank yang cukup banyak diminati oleh nasabah karena dengan adanya layanan ini membuat nasabah mampu melakukan transaksi perbankan serta melihat informasi tentang rekeningnya dengan menggunakan telpon pintarnya⁴⁵.

b). Dampak Positif Penggunaan *Mobile Banking*

Secara khusus penggunaan *mobile banking* tidak hanya berdampak positif kepada pihak bank selaku pemilik dari layanan jasa keuangan akan tetapi yang merasakan dampak positif penggunaan *mobile banking*

⁴⁴ Damiati, dkk., *Perilaku Konsumen*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 175-183.

⁴⁵ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 130.

adalah para nasabah yang menggunakan *mobile banking* dan juga Operator Seluler juga mendapatkan dampak positifnya.

1. Bank

Ketika bank menggunakan layanan *mobile banking* maka mereka akan mendapatkan lebih banyak nasabah dan juga akan meningkatkan loyalitas dari nasabahnya karena merasakan manfaat dari adanya layanan *mobile banking*.

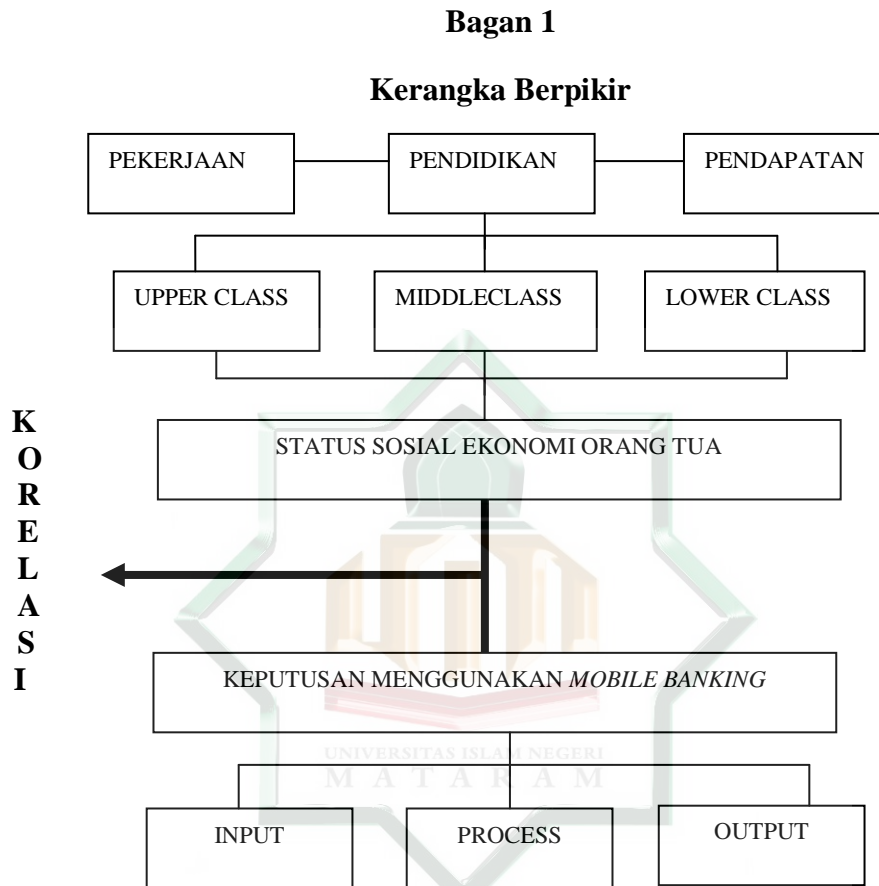
2. Nasabah

Dengan adanya *mobile banking* maka nasabah akan mendapatkan pelayanan yang lebih baik dari pihak bank dan dengan *mobile banking* maka akan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

3. Operator Seluler

Oleh karena nasabah menggunakan layanan *mobile banking* maka akan menyebabkannya lebih sering menggunakan ponselnya sehingga mereka akan membutuhkan lebih banyak pulsa ataupun kuota untuk bisa tetap mengakses *mobile banking*.

C. Kerangka Berpikir



Pada kerangka berpikir ini kami menggunakan status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel X dan keputusan menggunakan mobile banking sebagai variabel Y. Dalam hal ini kami ingin mencari tahu korelasi antara variabel X dan Y. Status sosial ekonomi orang tua (X) memiliki 3 tingkatan kelas, yakni *Upper Class*, *Middle Class* dan *Lower Class*, kemudian dari ketiga tingkatan kelas tersebut yang menjadi indikator untuk mengukur tingkatan kelas adalah pekerjaan, pendidikan dan pendapatan. Keputusan menggunakan *mobile banking* (Y) memiliki 3 tahap/proses dari para mahasiswa untuk memutuskan menggunakan mobile banking yakni dimulai dari *input*, *process* dan *output*.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah berdasarkan pada kerangka pemikiran dan masih harus dilakukan pengujian atas kebenarannya.⁴⁶ Maka adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*

H_a : Terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*



Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁶ Fuad, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional (*corelational research*), peneliti memilih penelitian ini karena akan meneliti terkait pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap penggunaan *mobile banking*. Jenis penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki sejauh mana variasi- variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.⁴⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang mampu menggambarkan masalah yang terjadi berdasarkan data berupa angka yang kemudian dapat dianalisis dan diambil kesimpulan dari angka-angka tersebut.⁴⁸

B. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar yang dapat dijadikan sasaran dari penelitian. Populasi adalah salah satu hal yang mendasar dan membutuhkan perhatian dengan lebih seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) objek

⁴⁷ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 48.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 35.

penelitiannya⁴⁹. Adapun jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017/2018 yang menggunakan *mobile banking*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian sebelumnya, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah teknik *non probability sampling* yakni teknik sampling total, yang di mana teknik pengambilan sampel ini digunakan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling total memiliki istilah lain yang biasa disebut sampel jenuh dan/atau sensus.⁵⁰ Sampel yang peneliti gunakan adalah sebanyak 35 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan Tahun 2017 yang menggunakan *mobile banking*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian ini berlangsung sejak bulan Maret hingga bulan Mei tahun 2021. Penelitian yang dilakukan berlokasi di kampus UIN Mataram, Jln. Gajah Mada Pagesangan No. 100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram di Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini

⁴⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 145.

⁵⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 67.

dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap mahasiswa yang menggunakan *mobile banking*.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata⁵¹. Variabel dapat diklasifikasikan dalam empat kategori, akan tetapi disini peneliti akan menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (*independen*), dan variabel terikat (*dependen variabel*).

1. Variabel bebas (*Independence Variabel*)

Variabel bebas (*independence variabe*) adalah sebab yang di perkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat⁵², biasanya disimbolkan dengan simbol X. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan, variabel bebas pada penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat atau *dependen variabel* merupakan faktor tema yang ingin dijelaskan atau prediksi di pengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan Y. Dengan kata lain, variabel terikat inilah yang sebaliknya kita kupas tuntas pada latar belakang penelitian. Variabel terikatnya yaitu minat menggunakan *mobile banking*.

⁵¹Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 47.

⁵²Robbins, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, terj. Juliansyah Noor, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 48.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan keseluruhan dari rangkaian atau proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan sebuah penelitian. Perencanaan dalam desain penelitian ini memiliki serangkaian tahapan yang dimulai dari identifikasi, kemudian pemilihan masalah dan sampai pada perumusan hipotesis penelitian serta kaitannya dengan literatur yang ada. Setelah itu, proses selanjutnya adalah bagian dari pelaksanaan penelitian.⁵³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam hal mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian, peneliti menggunakan metode kuisioner atau penyebaran angket kepada para responden, yakni 35 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2017/2018.

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu seperti tes, wawancara ataupun kuisioner dan lain sebagainya yang dapat digunakan pada saat pengumpulan data.⁵⁴ Kualitas instrumen dapat dilihat melalui uji reliabilitas dan uji validitas instrumen dan kualitas pengumpulan data dapat dilihat dari ketepatan metode yang digunakan peneliti ketika pengumpulan data.

⁵³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 2003), hlm. 84-85.

⁵⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram Tahun 2019*, (Mataram: UIN Mataram, 2019), hlm. 33.

Judul yang peneliti angkat adalah “Pengaruh Status Sosial Orang Tua Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2017/2018)”. Maka, instrumen yang perlu dibuat adalah instrumen yang dapat menentukan apakah terdapat pengaruh tingkat status sosial orang tua terhadap penggunaan *mobile banking* kepada para mahasiswa.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk kuisisioner (angket). Kuisisioner akan disebar kepada para responden, kemudian kuisisioner yang telah diisi oleh responden akan diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas agar dapat dipastikan bahwa data yang didapatkan adalah data yang valid dan reliabel sehingga data tersebut siap untuk dilakukan pengujian selanjutnya.⁵⁵

Untuk menguji kelayakan kuisisioner, peneliti melakukan validasi kuisisioner pada ahli dengan berdasar pada beberapa aspek dan memiliki interval penilaian dari angka 1 yakni sangat kurang, angka 2 kurang, angka 3 cukup, angka 4 baik dan angka 5 sangat baik. Adapun beberapa aspek dan indikator yang ditelaah sebagai berikut:

⁵⁵ Dian Fitri Rahaya, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Pada Minat Pembiayaan Griya IB Hasanah Di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mataram”, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2018), hlm. 39.

Tabel 3.1
Aspek dan Indikator Validasi Ahli

No	Aspek Ditelaah	Indikator yang ditelaah
1	Materi	1. Aspek yang ditanyakan sesuai dengan indikator 2. Pertanyaan mengungkapkan aspek yang diteliti 3. Pertanyaan relevan dengan masalah penelitian
2	Kontruksi	4. Materi pertanyaan dirumuskan secara singkat, jelas dan padat 5. Rumusan pertanyaan merupakan rumusan yang diperlukan 6. Pertanyaan bebas dari pernyataan negatif yang menyudutkan salah satu dari dua sampel yang diteliti 7. Pertanyaan tidak bersifat multitafsir 8. Pertanyaan runtut dan sistematis sesuai dengan aspek-aspek yang seharusnya ditanyakan 9. Materi pertanyaan logis dan mudah dipahami
3.	Penggunaan Bahasa	10. Matri pertanyaan menggunakan bahasa yang baik dan benar 11. Rumusan kalimat pertanyaan mudah

		dimengerti
		12. Rumusan tiap aspek yang ditanyakan tidak menggunakan bahasa tidak resmi atau semi resmi

Adapun yang menjadi interval penilaian kuisisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skor Penilaian Validasi Kuisisioner

Interval Skor	Kriteria
$48 < X$	Sangat Baik
$40 < X \leq 48$	Baik
$32 < X \leq 40$	Cukup
$24 < X \leq 32$	Kurang
$X \leq 24$	Sangat Kurang

Berdasarkan validitas yang dilakukan oleh Muhamad Yusup dan Dewi Sartika Nasution yang menjadi validitor ahli, adapun nilai yang diberikan oleh masing-masing validitor adalah Muhamad Yusup dengan nilai 51 yang berarti kuisisioner penelitian memiliki kriteria sangat baik dan Dewi Sartika Nasution dengan nilai 48 yang berarti kuisisioner peneliti memiliki kriteria baik. Dengan demikian kuisisioner dapat digunakan untuk melakukan penelitian dan dapat disebar pada responden.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan menyebarkan kuisioner (angket). Kuisioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut diolah untuk menghasilkan informasi tertentu. Sebuah aplikasi riset bisa saja membutuhkan lebih dari satu macam kuisioner. Melalui angket yang disebar peneliti dapat menyusun hasil penelitian dari jawaban responden.

Pengukuran data menggunakan 5 tingkatan, yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Dengan bobot poin secara berturut-turut adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

H. Teknik Analisis Data

Dalam hal teknis analisis data yang berkaitan dengan pengukuran data yang didapat dari jawaban responden yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validasi dan Uji Reabilitas

1) Uji Validasi

Validasi adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuisioner yang disusun tersebut benar-benar valid, maka perlu di uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuisioner tersebut. Adapaun teknik korelasi yang sering dipakai adalah korelasi *produc moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka

dapat dilihat dari tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah

$$r_{xy} = \frac{n \sum x \cdot y - (\sum x)(\sum y)}{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Dimana:

r_{xy} = Nilai koefesien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah harga dari skor butir

$\sum y$ = Jumlah harga dari skor butir

n = Jumlah subyek

$\sum x y$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dan skor total

Pengambilan keputusan berdasarkan *p value*/nilai signifikansi kurang dari 0.05 (5%) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid sebaliknya jika nilai *p value* sama atau lebih dari 0.05 (5%) dinilai tidak valid. Dengan *degrre of freedom* (df) = (n-2) dan alpha = 0.05 maka r tabel.

- (a) Variabel dikatakan valid jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$
- (b) Variabel dikatkan valid jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan

sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika tidak dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama⁵⁶. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* yang memiliki fungsi untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan.

Rumus *cronbach alpha*

$$\alpha = \frac{k - r}{i(k - r)}$$

Keterangan;

r = Rata-rata korelasi antar item

k =Jumlah item

b. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square*.

1) Uji Normalitas

Bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal⁵⁷. Uji normalitas menggunakan uji non-parametrik Kolmogrov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi

⁵⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 130-131.

⁵⁷Nikalaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama,2019), hlm. 114.

distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$ ⁵⁸.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan⁵⁹. Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu jika signifikansi pada linieritas lebih dari 0,05 maka hubungan antara dua variabel dikatakan tidaklah linier dan jika linieritas kurang dari 0,05 maka hubungan antara dua variabel dikatakan linier.⁶⁰

d. Analisis Regresi linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel indenpen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:⁶¹

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y: Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a: Konstanta

b: Koefisien regresi

⁵⁸Suliyanto, *Ekonomitrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi, 2011), hlm. 69.

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 159.

⁶⁰ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisa Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2012), hlm. 46.

⁶¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 261.

X: Variabel independen

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana bisa dilakukan dengan 2 cara, yakni yang pertama dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan yang kedua adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

a. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

b. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05

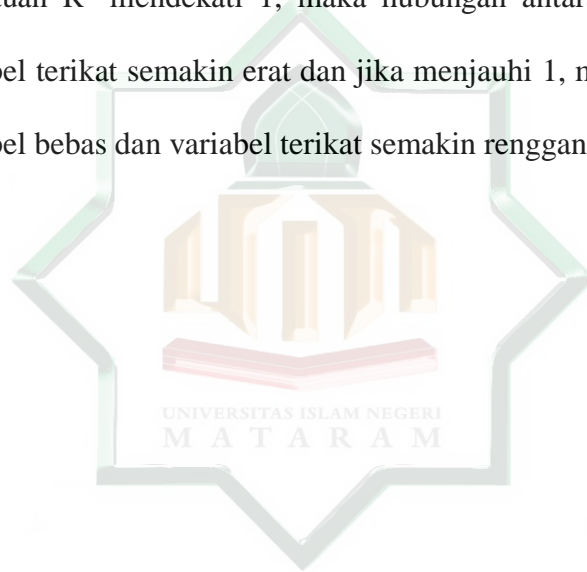
Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $<$ nilai probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y
2. Jika nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

c. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran untuk mengetahui presentase kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1.⁶²

Secara sistematis jika nilai R^2 adalah 0-1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan R^2 mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin erat dan jika menjauhi 1, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin renggang.



Perpustakaan UIN Mataram

⁶² Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian* Ed. 1, Cet. 1. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 84.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Penelitian

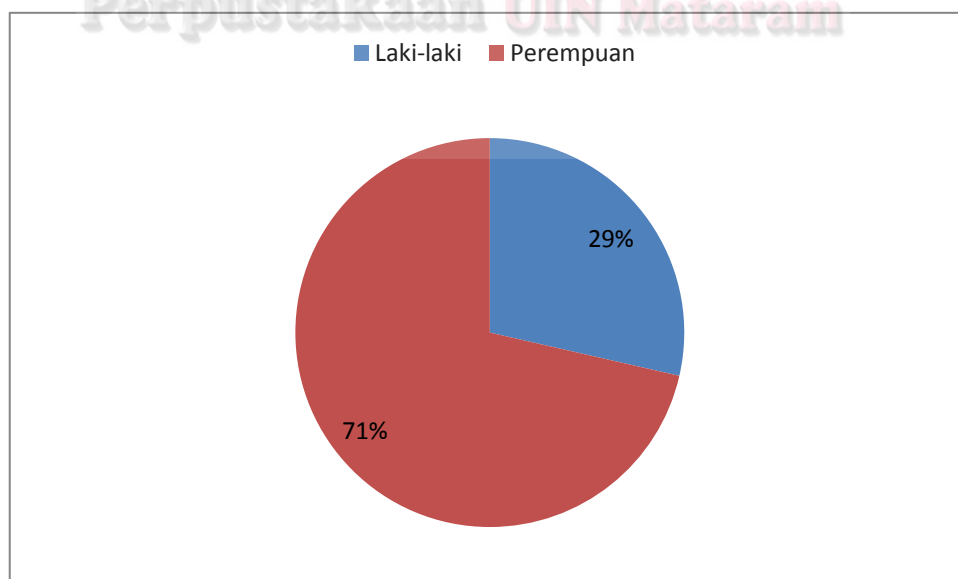
a. Deskriptif Responden

Penelitian ini dilakukan kepada 35 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan tahun 2017/2018 yang menggunakan *mobile banking*. Berikut adalah deskripsi dari responden:

1). Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

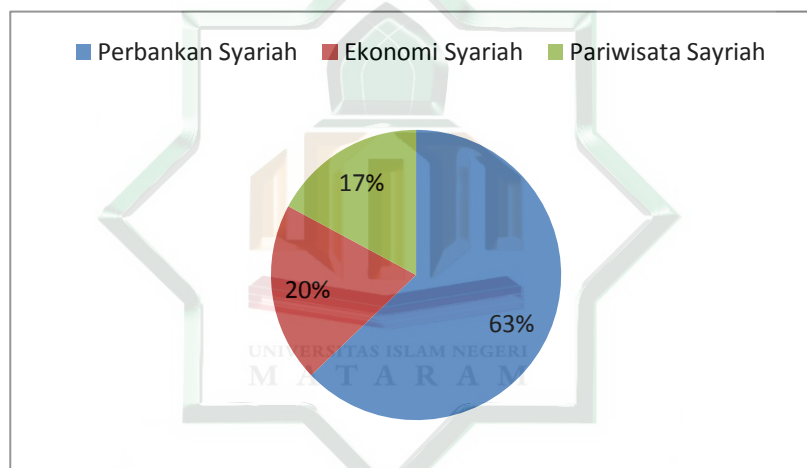


Karakteristik dari jenis kelamin responden yang paling dominan adalah perempuan dengan perbandingan persentase perempuan 71% dan laki-laki 29% atau dengan kata lain terdapat 25 responden perempuan dan 10 responden laki-laki.

2). Jurusan Responden

Tabel 4.2

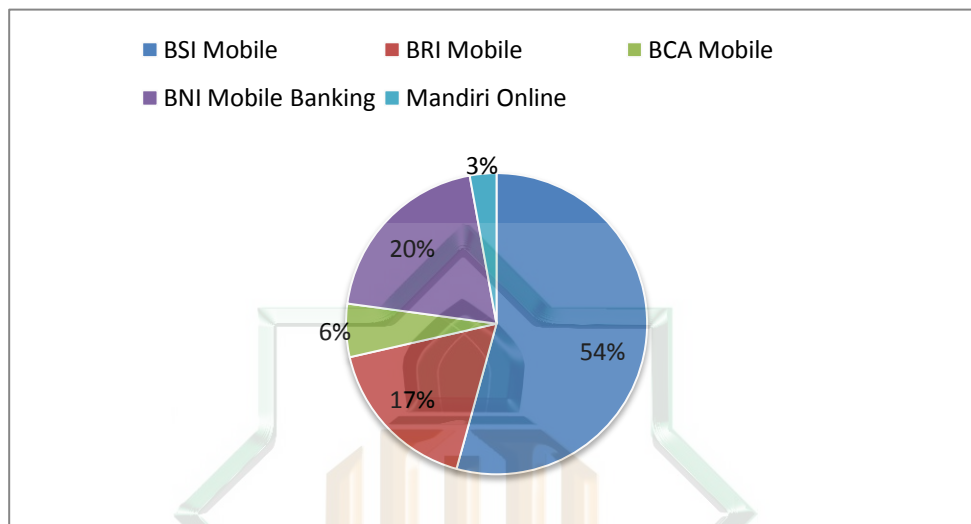
Jurusan Responden



Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa jurusan yang dimiliki oleh para responden terdiri dari tiga jurusan, yakni Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Pariwisata Syariah dan dengan perbandingan persentase responden adalah dengan Perbankan Syariah sebesar 63%, Ekonomi Syariah 20% dan Pariwisata Syariah sebesar 17%. Dengan kata lain dari 35 responden terdapat 22 responden dengan jurusan Perbankan Syariah, 7 responden dengan jurusan Ekonomi Syariah dan 6 responden dengan jurusan Pariwisata Syariah

3. Merk Mobile Banking

Tabel 4.3
Merk Mobile Banking



Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat beberapa *merk mobile banking* yang digunakan oleh responden seperti BSI Mobile, BRI Mobile, BCA Mobile, BNI Mobile Banking dan Mandiri Online. Adapun perbandingan persentase merk mobile banking yang digunakan oleh 35 responden adalah 54% menggunakan BSI Mobile, 20% menggunakan BNI Mobile Banking, 17% menggunakan BRI Mobile, 6% menggunakan BCA Mobile dan 3% menggunakan Mandiri Online. Dengan kata lain terdapat 19 responden yang menggunakan BSI Mobile, 7 responden menggunakan BNI Mobile Banking, 6 responden menggunakan BRI Mobile, 2 responden menggunakan BCA Mobile dan 1 responden yang menggunakan Mandiri Online.

b. Deskriptif Statistik Variabel X “Status Sosial Ekonomi Orang Tua”

Tabel 4.4

Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Indikator	Frekuensi	Presentase (%)
	Kondisi Ayah Responden		
1	Masih Hidup	31	88,60%
2	Meninggal Dunia	4	11,40%
	Pekerjaan Ayah Responden		
1	Tenaga Profesional	0	0%
2	Manajer atas, pemilik usaha menengah ke atas (mempunyai 10-20 karyawan)	0	0%
3	DPR, DPD dan DPRD	2	5,70%
4	Aparat Sipil Negara (Pegawai, Guru Dosen, TNI dan PORLI)	4	11,40%
5	Tenaga Terampil (pemotong rambut, pekerja pabrik, dan karyawan)	3	8,70%
6	Pensiunan	2	5,70%
7	Petani	11	31,40%
8	Pedagang Kelontong, Pedagang di pasar dan Wiraswasta	6	17,10%
9	Tenaga Honorer (pegawai dan guru)	2	5,70%
10	Tenaga tidak terampil (pembantu rumah tangga, tukang kebun, buruh serabutan, penjaga toko, kuli bangunan)	5	14,30%
	Pendapatan Ayah Responden		
1	>Rp4.500.000,00	7	20%
2	Rp4.500.000,00	0	0%
3	Rp4.000.000,00	1	3%
4	Rp3.500.000,00	4	11,50%
5	Rp3.000.000,00	2	6%
6	Rp2.500.000,00	3	9%
7	Rp2.000.000,00	1	3%
8	Rp1.500.000,00	4	11,50%
9	Rp1.000.000,00	3	9%
10	Rp500.000,00	9	26%

	Pendidikan Ayah Responden		
1	S3 (dokter)	0	0%
2	S2 (magister)	3	8,70%
3	S1 (sarjana)	8	22,80%
4	D3 (diploma 3)	2	5,70%
5	D2 (diploma 2)	0	0%
6	D1 (diploma 1)	0	0%
7	SMA/SMK dan Sekolah Sederajat	12	34,30%
8	SMP	2	5,70%
9	SD	8	22,80%
10	Tidak mengenyam pendidikan	0	0%
	Kondisi Ibu Responden		
1	Masih Hidup	32	91,00%
2	Meninggal Dunia	3	9,00%
	Pekerjaan Ibu Responden		
1	Tenaga Profesional	0	0%
2	Manajer atas, pemilik usaha menengah ke atas (mempunyai 10-20 karyawan)	0	0%
3	DPR, DPD dan DPRD	0	0,00%
4	Aparat Sipil Negara (Pegawai, Guru Dosen, TNI dan PORLI)	6	17,00%
5	Tenaga Terampil (pemotong rambut, pekerja pabrik, dan karyawan)	1	2,90%
6	Pensiunan	0	0,00%
7	Petani	7	20,00%
8	Pedagang Kelontong, Pedagang di pasar dan Wiraswasta	7	20,00%
9	Tenaga Honorer (pegawai dan guru)	3	8,70%
10	Tenaga tidak terampil (ibu rumah tangga, pembantu rumah tangga, tukang kebun, buruh serabutan, penjaga toko, kuli bangunan)	11	31,40%
	Pendapatan Ibu Responden		
1	>Rp4.500.000,00	4	11%
2	Rp4.500.000,00	3	9%
3	Rp4.000.000,00	0	0%

4	Rp3.500.000,00	1	2,90%
5	Rp3.000.000,00	1	3%
6	Rp2.500.000,00	4	11%
7	Rp2.000.000,00	1	3%
8	Rp1.500.000,00	0	0,00%
9	Rp1.000.000,00	5	14%
10	Rp500.000,00	16	46%
	Pendidikan Ibu Responden		
1	S3 (doktor)	0	0%
2	S2 (magister)	0	0,00%
3	S1 (sarjana)	8	22,80%
4	D3 (diploma 3)	1	2,90%
5	D2 (diploma 2)	0	0%
6	D1 (diploma 1)	0	0%
7	SMA/SMK dan Sekolah Sederajat	11	31,40%
8	SMP	2	5,70%
9	SD	10	28,20%
10	Tidak mengenyam pendidikan	3	9%
	Tingkat kelas sosial Ekonomi Orang Tua Responden		
1	Upper Class (ISP 10-27)	0	0%
2	Middle Class (ISP 28-60)	13	37%
3	Lower Class (ISP 61-100)	22	63%

c. Deskriptif Variabel Y “Keputusan Menggunakan Mobile Banking”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 35 responden melalui kuisioner yang telah peneliti sebar sebelumnya. Adapun gambaran umum terkait jawaban responden terhadap pernyataan terkait variabel Y, yakni mengenai Keputusan Menggunakan Mobile Banking melalui 3 langkah atau tahap yakni *Input*, *Process* dan *Output* adalah sebagai berikut:

1. *Input* (Masukan)

Masukan (*input*) adalah sebuah proses di mana seseorang mendapatkan sebuah informasi atau masuknya informasi terkait benda atau jasa yang ingin digunakan atau dibeli. Adapun tanggapan responden mengenai *Input* terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Terhadap *Input*

No	Pernyataan	Frekuensi					Mean
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya mengetahui <i>mobile banking</i> karena promosi dari pihak bank	8	20	4	3		3,94
2	Saya tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> karena ajakan dari teman dan/atau keluarga	5	15	11	4		3,6
3	Saya melihat iklan <i>mobile banking</i> di media sosial sehingga merasa ingin Mencobanya	5	14	11	5		3,54
4	Saya tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> karena melihat teman yang Menggunakannya	2	20	7	6		3,51
5	Dosen saya merekomendasikan untuk menggunakan <i>mobile banking</i>	2	9	9	14	1	2,91
Jumlah Rata-rata							3,5

2. *Process* (Proses)

Adapun tanggapan responden mengenai *Process* terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap *Process*

No	Pernyataan	Frekuensi					Mean
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya mencari informasi <i>mobile banking</i> sebelum menggunakannya	11	16	4	4		3,97
2	Saya menyadari jika <i>mobile banking</i> menjadi kebutuhan dalam kehidupan	9	21	5			4,11
3	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> dengan Mudah	14	18	3			4,31
4	Sistem pengoperasian <i>mobile banking</i> <i>simple</i> dan efisien	13	19	2	1		4,26
Jumlah Rata-rata							4,16

3. *Output* (Hasil)

Adapun tanggapan responden mengenai *Output* terhadap Keputusan

Menggunakan *Mobile Banking* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap *Output*

No	Pernyataan	Frekuensi					Mean
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya merasa puas menggunakan <i>mobile banking</i>	14	18	3			4,31
2	<i>Mobile banking</i> bermanfaat bagi saya	13	22				4,37
3	<i>Mobile banking</i> membuat lebih efektif dan efisien transaksi Perbankan	12	22	1			4,31

4	Saya merekomendasikan <i>mobile banking</i> kepada teman dan keluarga	7	23	5			4,06
5	Saya akan terus menggunakan <i>mobile banking</i> untuk kedepannya	9	25	1			4,23
Jumlah Rata-rata							4,25

c. Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a). Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan agar mengetahui item-item pernyataan yang telah disebar melalui kuisisioner dan yang telah ditanggapi oleh para responden valid atau tidak. Kuisisioner telah disebar kepada 35 orang responden dengan sebanyak 14 pernyataan dan peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% dengan $\alpha = 0,005$ dan nilai $r_{\text{tabel}} 0,3291$. Hasil yang peneliti peroleh sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

No	Indikator	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Input	Item 1	0,559	0,3291	Valid
		Item 2	0,626		Valid
		Item 3	0,719		Valid
		Item 4	0,51		Valid
		Item 5	0,705		Valid
2	Process	Item 1	0,608	0,3291	Valid
		Item 2	0,64		Valid
		Item 3	0,578		Valid
		Item 4	0,568		Valid
3	Output	Item 1	0,721	0,3291	Valid
		Item 2	0,532		Valid
		Item 3	0,608		Valid
		Item 4	0,538		Valid
		Item 5	0,555		Valid

Berdasarkan tabel sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dari keseluruhan pernyataan dalam kuisioner dinyatakan valid.

b). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengukur sampai sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan secara berulang-ulang. Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan alat bantu SPSS Statistic sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Ket.
0,859	14	Reliabel

Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka kuisioner dinyatakan reliabel dan jika *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka kuisioner dinyatakan tidak reliabel. Dari hasil tabel 4.9, maka pernyataan yang digunakan dalam kuisioner penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, yakni 0,859.

2. Uji Asumsi Klasik

a). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari pengolahan data memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak karena model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Berikut ini tabel hasil pengujian uji normalitas:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Normal Parameters</i>	<i>N</i>	14
	<i>Mean</i>	0
	<i>Std. Deviation</i>	6,17156575
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,127
	<i>Positive</i>	0,127
	<i>Negative</i>	-0,079
<i>Test Statistic</i>		0,127
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,171

Perpustakaan UIN Mataram

Dikatakan suatu data berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan berdasarkan hasil uji normalitas yang tertera di tabel 4.10, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,171. Dengan demikian data penelitian ini bisa digunakan dalam uji regresi linier karena berdistribusi normal dengan sig. 0,171

b). Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan berdasarkan hasil pengujian, adapun hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Keputusan Menggunakan Mobile Banking*	Between Groups	(Combined)	1049,186	26	40,353	1,24	0,359
		Linearity	13,686	1	13,686	0,42	0,534
		Deviation from Linearity	1035,5	25	41,42	1,28	0,378
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Within Groups	259,5	8	32,438			
	Total	1308,686	34				

Jika nilai *Deviation from Linearity sig.* > 0,05 maka data dikatakan linear dan bisa digunakan dalam pengujian regresi. Berdasarkan hasil pengujian linearitas pada tabel 4.11, maka diperoleh nilai *Deviation from Linearity sig.* Sebesar 0,378 sehingga data dinyatakan bisa digunakan untuk pengujian regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	52,797	4,627		11,411
	X	,038	,064	,102	,591

a. Dependent Variable: y

Rumus persamaan regresi linear sederhana secara umum adalah $Y = a + bX$ dan berdasarkan tabel 4.12 maka model regresi linear sederhananya sebagai berikut:

a = Angka Konstan dari *Unstandardized Coefficients* yakni sebesar 52,797

b = Angka Koefisien Regresi yakni 0,038

Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X) berpengaruh positif terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* (Y) pada tingkatan Keseluruhan kelas. Dengan persamaan regresinya adalah:

$$Y = 52,797 + 0,038X$$

b. Uji t (test)

1. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Adapun hipotesis yang digunakan dalam Uji t sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.13

Hasil Coefficients

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A MCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	52,797	4,627		11,411	,000
	X	,038	,064	,102	,591	,559

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil tabel 4.13, maka t_{hitung} sebesar 0,591 dan
adapun hasil dari t_{tabel} sebagai berikut:

Jumlah variabel : 2

Jumlah responden : 35

Taraf sig. (2 sisi), sig. : 5% (0,025)

Derajat bebas : $df = n - k = 35 - 2 = 33$

Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,03452 dan jika dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka hasilnya adalah $t_{hitung} = 0,591 < t_{tabel} = 2,03452$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*

H_a : Terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan hasil pengolahan data sebelumnya di tabel 4.13, maka diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,559 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,102 ^a	,010	-,020	6,2644

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel 4.14, maka diperoleh nilai R^2 sebesar 0,010 yang artinya pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap keputusan menggunakan mobile banking (Y) adalah sebesar 0,1% dan 99,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*. Oleh karena itu, peneliti telah menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan tahun 2017/2018 yang menggunakan *mobile banking*. Terdapat 826 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan tahun 2017/2018, namun hanya 35 mahasiswa yang menggunakan *mobile banking* sehingga 35 mahasiswa tersebut menjadi responden penelitian dan penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Adapun karakteristik responden pada penelitian ini yang paling dominan adalah perempuan dengan perbandingan persentase perempuan 71% dan laki-laki 29% atau dengan kata lain terdapat 25 responden perempuan dan 10 responden laki-laki dan perbandingan persentase jurusan yang dimiliki oleh para responden adalah dengan jurusan Perbankan Syariah sebesar 63%, jurusan Ekonomi Syariah 20% dan jurusan Pariwisata Syariah sebesar 17%, dengan kata lain dari 35 responden terdapat 22 responden dengan jurusan Perbankan Syariah, 7 responden dengan jurusan Ekonomi Syariah dan 6 responden dengan jurusan Pariwisata Syariah dan adapun perbandingan persentase merk mobile banking yang digunakan oleh 35 responden adalah 54% menggunakan BSI Mobile, 20% menggunakan BNI Mobile Banking, 17% menggunakan BRI Mobile, 6% menggunakan BCA Mobile dan 3% menggunakan Mandiri Online. Dengan kata lain terdapat 19 responden yang menggunakan BSI Mobile, 7 responden menggunakan BNI Mobile Banking, 6 responden menggunakan BRI Mobile, 2 responden menggunakan BCA Mobile dan 1 responden yang menggunakan Mandiri Online.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarkan kepada para responden, diketahui bahwa dari hasil perhitungan berdasarkan rumus ISP (*Index of Social Position*) adalah berikut:

Upper Class (ISP 10-27)	0	0%
Middle Class (ISP 28-60)	13	37%
Lower Class (ISP 61-100)	22	63%

Berdasarkan nilai ISP yang diperoleh dari data kuisioner yang telah disebarkan sebelumnya terdapat 22 responden yang memiliki nilai 61-100 dan terdapat 13 responden yang memiliki nilai 28-60, sehingga dari 35 responden terdapat 22 mahasiswa yang memiliki orang tua dengan kelas sosial ekonomi berada di kelas bawah dan 13 orang mahasiswa yang memiliki orang tua dengan kelas sosial ekonomi berada di kelas menengah serta tidak terdapat mahasiswa yang memiliki orang tua dengan kelas sosial ekonomi berada di kelas atas. Kelas sosial bawah mendominasi dengan perbandingan kelas atas sebesar 0%, kelas menengah 37% dan kelas bawah 63%, hal ini menandakan bahwa pengguna *mobile banking* tidak hanya terdapat dikalangan mahasiswa yang memiliki orang tua dengan kelas sosial atas dan kelas menengah, tetapi pada dikalangan mahasiswa yang memiliki orang tua dengan kelas sosial kelas bawah banyak pengguna *mobile banking*.

Dari data yang telah didapatkan, peneliti mengolah data tersebut menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk mendapatkan hasil analisis yang diperlukan. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yang di mana peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap keseluruhan responden untuk mengetahui data valid dan reliabel sehingga dapat digunakan. Kemudian peneliti melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas dan terakhir uji regresi linier sederhana dengan uji statistik t dan membandingkan koefisien dengan 0,05 serta melakukan uji determinasi koefisien.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, data pada penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel dengan hasil uji validitas masing-

masing kuisisioner memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya kuisisioner yang telah disebar dinyatakan valid. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas menghasilkan angka 0,859 dari keseluruhan kuisisioner, nilai ini lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan bahwa kuisisioner pada penelitian ini reliabel. Oleh karena telah dikatakan valid dan reliabel, maka kuisisioner ini dapat digunakan dalam penelitian.

Adapun hasil dari uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas, yakni pada uji normalitas dikatakan suatu data berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan berdasarkan hasil uji normalitas yang diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,171. Dengan demikian data penelitian ini bisa digunakan dalam uji regresi linier karena berdistribusi normal dengan sig. 0,171 dan hasil dari uji linearitas adalah jika dilihat dari nilai *Deviation from Linearity sig.* $> 0,05$ maka data dikatakan linear dan bisa digunakan dalam pengujian regresi. Berdasarkan hasil pengujian linearitas yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai *Deviation from Linearity sig.* Sebesar 0,378 sehingga data dinyatakan bisa digunakan untuk pengujian regresi.

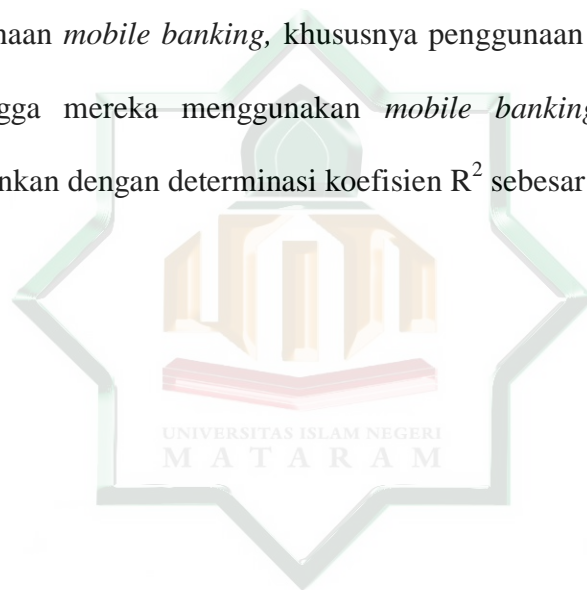
Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh jawaban dari hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* yang dapat dibuktikan melalui hasil analisis data yakni dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan nilai $t_{hitung} = 0,591 < t_{tabel} = 2,03452$ yang berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dan dibuktikan juga dengan hasil perbandingan antara nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji

regresi linear sederhana dengan probabilitas 0,05. Maka hasil yang diperoleh adalah nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,559 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* (Y). Oleh karena itu, maka dapat dikatakan jika status sosial ekonomi orang tua tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan *mobile banking* pada objek penelitian yakni pada mahasiswa.

Berdasarkan dari hasil uji determinasi koefisien (R^2) dengan nilai 0,010 atau hanya 1%, yang berarti variabel status sosial ekonomi orang tua hanya berpengaruh 1% terhadap variabel keputusan menggunakan *mobile banking*. Sehingga dapat dikatakan terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel keputusan menggunakan *mobile banking*. Adapun beberapa penelitian yang menunjukkan variabel yang memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* adalah dalam Penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati dan Noer Ariska Idola pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Keputusan Nasabah untuk Menggunakan Fasilitas Mobile Banking dalam Standar Pelayanan di PT. Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru”.⁶³ Hasil dari penelitian ini adalah variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dengan determinasi koefisien R^2 sebesar 0,275 atau 27,5% dan juga Penelitian yang telah dilakukan oleh Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara pada tahun 2018 dengan judul

⁶³ Rahmawati dan Noer Ariska Idola, “Pengaruh Keputusan Nasabah untuk Menggunakan Fasilitas Mobile Banking dalam Standar Pelayanan di PT. Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru”, *Jurnal Al-Hikmah*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Vol. 15 No. 2 Oktober 2018, hlm. 33.

”Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya)”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa semakin seseorang percaya bahwa *mobile banking* mudah untuk digunakan maka semakin meningkat kemauan seseorang untuk menggunakan *mobile banking*, temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Brawijaya merasakan kemudahan dalam penggunaan *mobile banking*, khususnya penggunaan *mobile banking* yang praktis, sehingga mereka menggunakan *mobile banking* untuk mendukung kegiatan perbankan dengan determinasi koefisien R^2 sebesar 0,544 atau 54,4%.⁶⁴



Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁴ Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara, ”Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Universitas Brawijaya, Vol. 62, No. 1, September 2018. Hlm. 82.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* yang dapat dibuktikan melalui hasil uji t dan melalui hasil perbandingan antara signifikansi dengan probabilitas 0,05 dengan nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 sehingga menyebabkan hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hasil uji determinasi koefisien dengan nilai R^2 sebesar 0,010 yang artinya pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* (Y) adalah sebesar 1% dan 99% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini menandakan faktor status sosial ekonomi orang tua memiliki persentase sangat kecil dan masih terdapat banyak faktor lainnya yang memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*. Faktor lain tersebut meliputi faktor pribadi, faktor sosial, faktor psikologis dan faktor budaya seperti yang dijabarkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Noer Ariska Idola pada tahun 2018 dan faktor persepsi kegunaan dan persepsi manfaat seperti yang dijabarkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara pada tahun 2018.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang peneliti kemukakan berdasarkan hasil penelitian sebaagai berikut:

1. Cakupan objek penelitian yang peneliti gunakan masih dalam cakupan yang cukup kecil sehingga masih terdapat peluang bagi peneliti lainnya untuk mencoba membuat cakupan objek yang cukup luas lagi.
2. Masih terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan menggunakan *mobile banking* karena dengan melihat R^2 yang cukup kecil yakni 0,1% sehingga disarankan agar menggunakan faktor lain tidak hanya faktor status sosial ekonomi orang tua

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Arikunto, *E-Quisioner Terhadap Tingkat Pemanfaatan Layanan WI-FI Kabupaten Bayungai*, terj, Solehhati & Chaerul anam. Bayuwangi: CV Budi Utama, 2009.
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Damiati, dkk., *Perilaku Konsumen*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik (revisi ed.)*. Jakarta: Prenada Media, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisa Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. Andi, 2012.
- Eka Nuraini Rachmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan (dari teori ke praktek)*. Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Fuad, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Inoki Wasis Jatmiko, *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: CV Usaha Makmur, 2009.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kabar Otoritas, *Fintech Picu Daya Saing*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017.

- Karsidi Ravik, *Sosiologi Pendidikan*. Semarang: UNS Press, 1998.
- Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter evers, *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpan*. Jakarta: CV. Raja Wali Citra Press, 1991.
- Nikalaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 1998.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Robbins, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, terj. Juliansyah Noor. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Suliyanto, *Ekonomitrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi, 2011.
- Selo Soemardjan dan Soelaeman, *Setangka: Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1964.
- Soejono Soekanto, *Kamus Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali, 1983.
- Setiosary Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Umar Tirtahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Widarjono, *Metode Penelitian Kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan SPSS*, di terj, Nikolaus Duli. Yogyakarta, CV Budi Utama, 2019.
- Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006.

Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 19821.

Z. Maliki, *Makna Kekuasaan dan Transformasi Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan Tahun 2017/2018)”

Biodata Responden

1. Nama :

2. NIM :

3. Jenis Kelamin:

a. Laki-laki

b. Perempuan

4. Jurusan :

a. Perbankan Syariah

b. Ekonomi Syariah

c. Pariwisata Syariah

5. No WA :

6. Mobile Banking yang Digunakan:

a. BCA Mobile

b. Bank NTB Mobile

c. Mandiri Online

d. BSI Mobile

e. BRI Mobile

Pernyataan Variabel X “Status Sosial Ekonomi Orang Tua”

1. Identitas Ayah

Nama Ayah :

a. Pekerjaan Ayah

1. Tenaga Profesional
2. Manajer atas, pemilik usaha menengah ke atas (mempunyai 10-20 karyawan)
3. DPR, DPD dan DPRD
4. Aparat Sipil Negara (Pegawai, Guru, Dosen, TNI dan POLRI)
5. Tenaga Terampil (Pemotong rambut, pekerja pabrik, dan karyawan)
6. Pensiunan
7. Petani
8. Pedagang Kelontong dan Pedagang di pasar
9. Tenaga Honorer (Pegawai dan Guru)
10. Tenaga tidak terdidik/tidak terampil/pekerja kasar (pembantu rumah tangga, tukang kebun, buruh serabutan, penjaga toko, kuli bangunan)

b. Pendapatan Ayah/Bulan

- 1. >Rp4.500.000,00
- 2. Rp4.500.000,00
- 3. Rp4.000.000,00
- 4. Rp3.500.000,00
- 5. Rp3.000.000,00
- 6. Rp2.500.000,00
- 7. Rp2.000.000,00
- 8. Rp1.500.000,00
- 9. Rp1.000.000,00
- 10. Rp500.000,00

c. Pendidikan Ayah

- 1. S3 (Doktor)
- 2. S2 (Pasca sarjana/Magister)
- 3. S1 (Sarjana)
- 4. D3 (Diploma 3)
- 5. D2 (Diploma 2)
- 6. D1 (Diploma 1)

- 7. SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejurusan)
- 8. SMP (Sekolah Menengah Pertama)
- 9. SD (Sekolah Dasar)
- 10. Tidak pernah mengenyam pendidikan

2. Identitas Ibu

Nama Ibu :

a. Pekerjaan Ibu

- 1. Tenaga Profesional
- 2. Manajer atas, pemilik usaha menengah ke atas (mempunyai 10-20 karyawan)
- 3. DPR, DPD dan DPRD
- 4. Aparat Sipil Negara (Pegawai, Guru, Dosen, TNI dan PORLI)
- 5. Tenaga Terampil (Pemotong rambut, pekerja pabrik, dan karyawan)
- 6. Pensiunan
- 7. Petani
- 8. Pedagang Kelontong dan Pedagang di pasar
- 9. Tenaga Honorer (Pegawai dan Guru)

10. Tenaga tidak terdidik/tidak terampil/pekerja kasar (Ibu rumah tangga, pembantu rumah tangga, tukang kebun, buruh serabutan, penjaga toko, kuli bangunan)

b. Pendapatan Ibu/Bulan

1. >Rp4.500.000,00
2. Rp4.500.000,00
3. Rp4.000.000,00
4. Rp3.500.000,00
5. Rp3.000.000,00
6. Rp2.500.000,00
7. Rp2.000.000,00
8. Rp1.500.000,00
9. Rp1.000.000,00
10. Rp500.000,00

c. Pendidikan Ibu

1. S3 (Doktor)
2. S2 (Pasca sarjana/Magister)
3. S1 (Sarjana)
4. D3 (Diploma 3)

5. D2 (Diploma 2)
6. D1 (Diploma 1)
7. SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejurusan)
8. SMP (Sekolah Menengah Pertama)
9. SD (Sekolah Dasar)
10. Tidak pernah mengenyam pendidikan

Pernyataan Variabel Y “Keputusan Menggunakan *Mobile Banking*”

No	Pernyataan “ <i>input</i> ”	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui <i>mobile banking</i> karena promosi dari pihak bank					
2	Saya tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> karena ajakan dari teman dan/atau keluarga					
3	Saya melihat iklan <i>mobile banking</i> di media sosial sehingga merasa ingin mencobanya					
4	Saya tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> karena melihat teman menggunakannya					
5	Dosen saya merekomendasikan untuk menggunakan <i>mobile banking</i>					
No	Pernyataan “ <i>Proccess</i> ”	SS	S	KS	TS	STS

1	Saya mencari informasi <i>mobile banking</i> sebelum menggunakannya					
2	Saya menyadari jika <i>mobile banking</i> menjadi kebutuhan dalam kehidupan					
3	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> dengan mudah					
4	Sistem pengoperasian <i>mobile banking</i> simple dan efisien					
No	Pernyataan "Output"	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa puas menggunakan <i>mobile banking</i>					
2	<i>Mobile banking</i> bermanfaat bagi saya					
3	<i>Mobile banking</i> membuat lebih efektif dan efisien transaksi perbankan					
4	Saya merekomendasikan <i>mobile banking</i> kepada teman dan keluarga					
5	Saya akan terus menggunakan <i>mobile banking</i> untuk kedepannya					

Lampiran 2 Hasil Skor Jawaban Responden

Daftar Responden	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Total
R1	5	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	51
R2	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	65
R3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	48
R4	4	4	4	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	60
R5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	58
R6	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	58
R7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	57
R9	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	48
R10	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
R11	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R12	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	59
R13	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R14	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	45
R15	4	2	2	2	2	2	4	5	5	5	5	5	3	5	51
R16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
R17	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	59
R18	2	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	51
R19	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R20	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
R21	4	3	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	56
R22	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52
R23	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	45
R24	3	5	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
R25	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	54
R26	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	63
R27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R28	2	4	2	4	2	2	4	4	5	4	5	5	4	4	51
R29	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	64
R30	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
R31	4	4	5	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	58
R32	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	64
R33	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	61
R34	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	65
R35	4	4	3	2	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58

Lampiran 3

Lembar Hasil Validasi Kuisisioner Ahli

Lembar Validasi Instrumen Questioner

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017/2018)

Petunjuk

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai draf instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengungkap tanggapan Bapak/Ibu terhadap instrumen questioner Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017/2018)
- Penilaian dimulai dari rentangan sangat sangat tidak setuju (STS) sampai dengan sangat setuju (SS). Berikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
- Keterangan skala
 - SB : sangat Baik (skor 5)
 - B : Baik (skor 4)
 - C : Cukup (skor 3)
 - K : Kurang (skor 2)
 - SK : Sangat Kurang (skor 1)
- Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan
- Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih

Aspek yang ditelaah	Indikator yang ditelaah	Penilaian				
		5	4	3	2	1
Materi	1. Aspek yang ditanyakan sesuai dengan indikator		✓			
	2. Pertanyaan mengungkapkan aspek yang diteliti		✓			
	3. Pertanyaan relevan dengan masalah penelitian		✓			
Konstruksi	4. Materi pertanyaan dirumuskan secara singkat, jelas, dan tegas		✓			
	5. Rumusan pertanyaan merupakan rumusan yang diperlukan		✓			

	6. Pertanyaan bebas dari pernyataan negative yang menyudutkan salah satu dari dua sampel yang diteliti	✓				
	7. Pertanyaan tidak bersifat multi tafsir	✓				
	8. Pertanyaan runtut dan sistematis sesuai dengan aspek-aspek yang seharusnya di tanyakan	✓				
	9. Materi pertanyaan logis dan mudah dipahami	✓				
Penggunaan bahasa	10. Materi pertanyaa menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓				
	11. Rumusan kalimat pertanyaan mudah dimengerti	✓				
	12. Rumusan tiap aspek yang ditanyakan tidak menggunakan bahasa tidak resmi atau semi resmi	✓				

Saran Perbaikan :

1.
2.
3.
4.
5.

Kesimpulan :

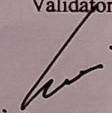
Instrumen ini dinyatakan :

 Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi

 Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

Mataram , 6 - 4 - 2021

Validator


 Dewi Sarulisa N, M. Ed.

NIP. 197912022011012007

Lembar Validasi Instrumen Questioner
Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keputusan
Menggunakan Mobile Banking
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017/2018)

Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai draf instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengungkap tanggapan Bapak/Ibu terhadap instrumen questioner Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan Tahun 2017/2018)
2. Penilaian dimulai dari rentangan sangat sangat tidak setuju (STS) sampai dengan sangat setuju (SS). Berikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
3. Keterangan skala
 SB : sangat Baik (skor 5)
 B : Baik (skor 4)
 C : Cukup (skor 3)
 K : Kurang (skor 2)
 SK : Sangat Kurang (skor 1)
4. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan
5. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih

Aspek yang ditelaah	Indikator yang ditelaah	Penilaian				
		5	4	3	2	1
Materi	1. Aspek yang ditanyakan sesuai dengan indikator	✓				
	2. Pertanyaan mengungkapkan aspek yang diteliti		✓			
	3. Pertanyaan relevan dengan masalah penelitian		✓			
Konstruksi	4. Materi pertanyaan dirumuskan secara singkat, jelas, dan tegas	✓				
	5. Rumusan pertanyaan merupakan rumusan yang diperlukan		✓			

	6. Pertanyaan bebas dari pernyataan negative yang menyudutkan salah satu dari dua sampel yang diteliti		✓				
	7. Pertanyaan tidak bersifat multi tafsir		✓				
	8. Pertanyaan runtut dan sistematis sesuai dengan aspek-aspek yang seharusnya di tanyakan		✓				
	9. Materi pertanyaan logis dan mudah dipahami		✓				
	10. Materi pertanyaan menggunakan bahasa yang baik dan benar		✓				
Penggunaan bahasa	11. Rumusan kalimat pertanyaan mudah dimengerti	✓					
	12. Rumusan tiap aspek yang ditanyakan tidak menggunakan bahasa tidak resmi atau semi resmi		✓				

Saran Perbaikan :

1.
2.
3.
4.
5.

Kesimpulan :

Instrumen ini dinyatakan :

Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi

Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

Mataram, 19 April 2021

Validator

Muhammad Samp
NIP. 19780701 2009 011013

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

		Correlations														Total
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	
x1	Pearson Correlation	1	,247	,615**	,289	,515**	,439**	,180	,257	,026	,257	,053	,108	,007	,247	,559**
	Sig. (2-tailed)		,153	,000	,092	,002	,008	,302	,136	,883	,136	,762	,537	,969	,152	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x2	Pearson Correlation	,247	1	,458**	,360*	,423*	,301	,402*	,127	,362*	,338*	,082	,277	,384*	,286	,626**
	Sig. (2-tailed)	,153		,006	,034	,011	,079	,017	,467	,033	,047	,641	,107	,023	,096	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x3	Pearson Correlation	,615**	,458**	1	,346*	,685**	,555**	,397*	,255	,188	,306	,127	,123	,266	,174	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006		,042	,000	,001	,018	,139	,279	,074	,468	,483	,122	,319	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x4	Pearson Correlation	,289	,360*	,346*	1	,496**	,271	-,003	,128	,067	,019	,233	,218	,348*	,203	,510**
	Sig. (2-tailed)	,092	,034	,042		,002	,115	,986	,464	,700	,915	,178	,209	,040	,242	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x5	Pearson Correlation	,515**	,423*	,685**	,496**	1	,485**	,246	,136	,157	,274	,185	,326	,254	,219	,705**
	Sig. (2-tailed)	,002	,011	,000	,002		,003	,154	,437	,369	,111	,288	,056	,140	,207	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x6	Pearson Correlation	,439**	,301	,555**	,271	,485**	1	,396*	,211	,099	,308	,023	,018	,316	,203	,608**
	Sig. (2-tailed)	,008	,079	,001	,115	,003		,018	,224	,570	,072	,894	,917	,065	,242	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x7	Pearson Correlation	,180	,402*	,397*	-,003	,246	,396*	1	,424*	,331	,646**	,524**	,417*	,376*	,483**	,640**
	Sig. (2-tailed)	,302	,017	,018	,986	,154	,018		,011	,052	,000	,001	,013	,026	,003	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x8	Pearson Correlation	,257	,127	,255	,128	,136	,211	,424*	1	,677**	,631**	,467**	,488**	,187	,426*	,578**
	Sig. (2-tailed)	,136	,467	,139	,464	,437	,224	,011		,000	,000	,005	,003	,282	,011	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x9	Pearson Correlation	,026	,362*	,188	,067	,157	,099	,331	,677**	1	,677**	,484**	,648**	,319	,338*	,568**
	Sig. (2-tailed)	,883	,033	,279	,700	,369	,570	,052	,000		,000	,003	,000	,062	,047	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x10	Pearson Correlation	,257	,338*	,306	,019	,274	,308	,646**	,631**	,677**	1	,657**	,751**	,423*	,426*	,721**
	Sig. (2-tailed)	,136	,047	,074	,915	,111	,072	,000	,000	,000		,000	,000	,011	,011	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x11	Pearson Correlation	,053	,082	,127	,233	,185	,023	,524**	,467**	,484**	,657**	1	,783**	,229	,493**	,532**
	Sig. (2-tailed)	,762	,641	,468	,178	,288	,894	,001	,005	,003	,000		,000	,186	,003	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x12	Pearson Correlation	,108	,277	,123	,218	,326	,018	,417*	,488**	,648**	,751**	,783**	1	,317	,395*	,608**
	Sig. (2-tailed)	,537	,107	,483	,209	,056	,917	,013	,003	,000	,000	,000		,064	,019	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x13	Pearson Correlation	,007	,384*	,266	,348*	,254	,316	,376*	,187	,319	,423*	,229	,317	1	,359*	,538**
	Sig. (2-tailed)	,969	,023	,122	,040	,140	,065	,026	,282	,062	,011	,186	,064		,034	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x14	Pearson Correlation	,247	,286	,174	,203	,219	,203	,483**	,426*	,338*	,426*	,493**	,395*	,359*	1	,555**
	Sig. (2-tailed)	,152	,096	,319	,242	,207	,242	,003	,011	,047	,011	,003	,019	,034		,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,559**	,626**	,719**	,510**	,705**	,608**	,640**	,578**	,568**	,721**	,532**	,608**	,538**	,555**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	14



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

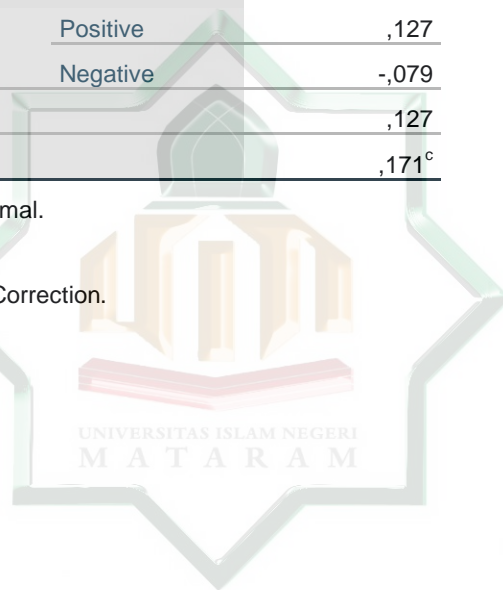
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,17156575
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,079
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

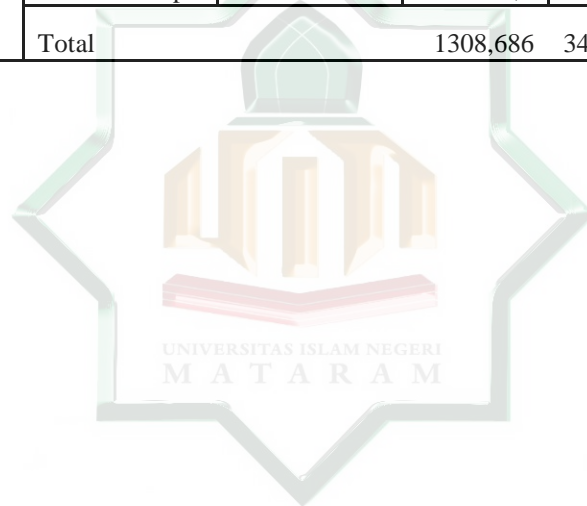


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 7 Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Keputusan Menggunakan Mobile Banking*	Between Groups	(Combined)	1049,186	26	40,353	1,24	0,359
		Linearity	13,686	1	13,686	0,42	0,534
		Deviation from Linearity	1035,5	25	41,42	1,28	0,378
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Within Groups	259,5	8	32,438			
	Total	1308,686	34				



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,102 ^a	,010	-,020	6,2644

a. Predictors: (Constant), x

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,686	1	13,686	,349	,559 ^b
	Residual	1295,000	33	39,242		
	Total	1308,686	34			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,797	4,627		11,411	,000
	x	,038	,064	,102	,591	,559

a. Dependent Variable: y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Sandi Surya Erlangga
Umur : 22 Tahun
Tempat /Tanggal Lahir : Sidoarjo, 31 Januari 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Nama Ayah : Syahlan
Nama Ibu : Indra Marsidah
Alamat
Jalan : Patimura
RT/RW : 001/001
Kelurahan : Pane
Kecamatan : Rasanae Barat
Provinsi : Nusa Tenggara Barat
Kode Pos : -
Tlp. / Hp : 08p5205030825
E-mail : sandibima54@gmail.com
Facebook : M Sandi Surya Erlangga

B. PENDIDIKAN

1. Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK)

Nama Sekolah : Insan Kamil

Tahun Masuk : 2004

Tahun Lulus : 2005

2. Pendidikan Sekolah Dasar (SD)

Nama Sekolah : SDN 45 Kota Bima

Tahun Masuk : 2005

Tahun Lulus : 2011

3. Pendidikan Menengah Pertama (SMP)

Nama Sekolah : MTsN 1 Kota Bima

Tahun Masuk : 2011

Tahun Lulus : 2014

4. Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)

Nama Sekolah : MAN 1 Kota Bima

Tahun Masuk : 2014

Tahun Lulus : 2017

5. Pendidikan saat ini

Nama Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram

Program Studi : Perbankan Syariah

Tahun Masuk : 2017 – Sekarang

6. Keterampilan Non Formal

a. Speaking English

C. PENGALAMAN

1. Pengalaman Organisasi

- a. OSIS Man 1 Kota Bima (Periode 2015-2016).
- b. English Study Club (ESC) UIN Mataram sebagai Member Ministry of Education (Periode 2018-2019).
- c. Vice Ministry of Education ESC UIN Mataram (Periode 2019-2020).
- d. Ketua Umum HIMAMANSA Mataram (Periode 2018)
- e. HMI Komisariat FEBI UIN Mataram (Periode 2018-2019)
- f. GenBI NTB (Periode 2020-2021)
- g. DPO HIMAMANSA Mataram (Periode 2020)
- h. THE NUN (Nusantara Membangun)

2. Organisasi Saat Ini

- a. GenBI NTB 2021 dan THE NUN (Nusantara Membangun)

3. Pengalaman *Public Speaking*

- a. Tutor Bahasa Inggris Basic Level di ESC UIN Mataram.